PENGARUH PENGETAHUAN, KEMUDAHAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PEpeNGGUNAAN LINKAJA SYARIAH PADA GENERASI Z

(*The Effect Of Knowledge, Convenience and Religiusity On The Use Of Linkaja Sharia In Generation Z*)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Ekonomi Islam

Oleh:

Fahmeldhasari Noerandini

18423149

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmeldhasari Noerandini

NIM : 18423149

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Religiusitas terhadap Penggunaan LinkAja Syariahpada Generasi Z

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, penyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 22 Februari 2023



Fahmeldhasari Noerandini

LEMBAR PENGESAHAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Senin
Tanggal	:	13 Maret 2023
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Religiusitas terhadap Penggunaan LinkAja Syariah pada Generasi Z
Disusun oleh	:	FAHMELDHASARI NOERANDINI
Nomor Mahasiswa	:	18423149

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Siti Achiria, SE, MM	(.....)
Penguji I	: Rakhmawati, S.Stat, MA	(.....)
Penguji II	: Aqida Shohiha, S.E.I., M.E.	(.....)
Pembimbing	: Sofwan Hadikusuma, Lc, ME	(.....)

Yogyakarta, 21 Maret 2023

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi.

Nama : Fahmeldhasari Noerandini

NIM : 18423149

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Religiusitas terhadap Penggunaan LinkAja Syariah pada Generasi Z

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarakan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Februari 2023

Sofwan Hadikusuma, Lc., ME.

NOTA DINAS

Yogyakarta, 1 Sya'ban 1444 H

21 Februari 2022

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1557/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2022 tanggal 2 Desember 2023 M/ 8 Jumadil Awal 1444 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa	: Fahmeldhasari Noerandini
Nomor Induk Mahasiswa	: 18423149
Fakultas	: Fakultas Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2022/2023
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Religiusitas terhadap Penggunaan LinkAja Syariah pada Generasi Z

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Februari 2023

Sofwan Hadikusuma, Lc., ME.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT dzat pencipta alam semesta yang telah memberikan nikmat tiada henti baik itu nikmat iman, Islam, dan kesehatan di setiap hembusan nafas setiap detiknya. Sholawat beserta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada panutan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa penerangan dari zaman gelap gulita. Sujud syukur atas kesempatan yang telah Kau berikan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini penuh perjuangan, suka cita, dan cinta, sehingga penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua dan keluarga yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan dukungan di setiap langkah penulis dengan penuh ketulusan dan kasih sayang, selalu mendoakan di setiap harinya dengan penuh harap dan cinta agar tercapainya cita-cita. Semoga selalu diiringi rahmat Allah SWT, diberikan nikmat kesehatan, keberkahan dan dilancarkan rizkinya.

Untuk dosen pembimbing skripsi penulis, Bapak Sofwan Hadikusuma, Lc, M.E., atas bimbingan, arahan, saran, energi, waktu, serta kesabaran yang telah bapak berikan dalam proses membimbing saya selama ini. Untuk dosen dan seluruh tenaga pendidik baik akademik maupun non akademik yang sudah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis selama menimba ilmu di lingkungan Universitas Islam Indonesia. Semoga Allah SWT membalas jasa kalian dengan selalu memberikan kesehatan, rizki, nikmat, dan rahmat di setiap langkah.

Untuk diri saya sendiri yang telah berjuang sampai di titik ini, berusaha melakukan yang terbaik demi orang-orang yang saya sayangi dan yang menyayangi saya. Untuk teman dan sahabat-sahabat saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu untuk segala dukungan kalian, semoga semesta mengaminkan apa yang kita cita-citakan selama ini dan kita selalu berada dalam frekuensi yang sama.

MOTTO

يَمْحَقُ اللّٰهُ الرِّبٰوا وَيُرْبِى الصَّدَقٰتِۗ وَاللّٰهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ اَثِيْمٍ

“Allah menghilangkan (keberkahan dari) riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang sangat kufur lagi bergelimang dosa” (QS. Al-Baqarah Ayat 276).

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN, KEMUDAHAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN LINKAJA SYARIAH PADA GENERASI Z

FAHMELDHASARI NOERANDINI

18423149

Pengguna dompet digital hingga saat ini terus mengalami peningkatan. Akan tetapi masyarakat jarang sekali ada yang menggunakan dompet digital berbasis syariah yakni LinkAja Syariah. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui, belum merasakan kemudahan, dan tidak menjalankan kehidupan dengan berdasarkan prinsip syariah sehingga sampai saat ini masih banyak masyarakat terutama generasi Z yang belum menggunakan aplikasi LinkAja Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan, kemudahan dan religiusitas terhadap penggunaan LinkAja Syariah pada Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian pada skripsi ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yakni dengan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis yakni Variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai signifikansi 0,066 > 0,05 yang berarti pengetahuan tidak berpengaruh terhadap penggunaan LinkAja syariah pada generasi z.Variabel kemudahan (X2) memiliki nilai signifikansi 0,137 > 0,05. Hal ini yang berarti kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan LinkAja syariah pada generasi z. Variabel religiusitas (X3) memiliki nilai Thitung 2,179 > Ttabel dan nilai signifikansi 0,032 < 0,05 yang berarti religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan LinkAja syariah pada generasi z.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kemudahan, Religiusitas, Penggunaan, LinkAja Syariah, Generasi Z

ABSTRACT

THE EFFECT OF KNOWLEDGE, CONVENIENCE AND RELIGIUSITY ON THE USE OF LINKAJA SHARIA IN GENERATION Z

FAHMELDHASARI NOERANDINI

18423149

Until now, digital wallet users have continued to increase. However, people rarely use a sharia-based digital wallet, namely LinkAja Syariah. This is because there are still many people who don't know, don't feel the convenience, and don't live life based on sharia principles so that until now there are still many people, especially generation Z, who haven't used the LinkAja Sharia application. This study aims to explain the effect of knowledge, convenience and religiosity on the use of LinkAja Syariah in Generation Z in the Special Region of Yogyakarta. The research method in this thesis uses quantitative methods. The data used is primary data by distributing questionnaires. The research results obtained by the author namely the knowledge variable (X1) has a significance value of 0.066 > 0.05, which means that knowledge does not affect the use of Islamic LinkAja in generation z. The convenience variable (X2) has a significance value of 0.137 > 0.05. This means that convenience does not affect the use of Sharia LinkAja in generation z. The religiosity variable (X3) has a Tcount value of 2.179 > Ttable and a significance value of 0.032 <0.05 which means that religiosity has a significant positive effect on the use of sharia LinkAja in generation z.

Keywords: *Knowledge, Convenience, Religiosity, Usage, LinkAja Syariah, Generation Z*

February 21, 2023

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 168 Tahun 1987

Nomor : 0643b/U/1987

Transliterating dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonemena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan literasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẑal	ẑ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa hruf sebagai berikut :

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وْ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu :

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ Talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال ,namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu

- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا — Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Dzat yang Maha Suci karena atas karunia, rahmat dan Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Religiusitas terhadap Penggunaan LinkAja Syariah pada Generasi Z*" yang mana untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (Strata-1) pada Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Kemudian, Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurah limpahkan kepada baginda Muhammad SAW yang mana nabi akhir zaman yang menuntun umat-Nya dari zaman kegelepan menuju zaman yang terang benderang.

Dalam penelitian skripsi ini tentu saja penulis mengalami beberapa hal baik suka maupun duka, yang datang silih berganti menemani perjalanan penulisan skripsi penulis. Namun, dengan mengucap syukur *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar berkat doa, dukungan, dan bantuan dari beberapa orang terdekat. Oleh karena itu, penulis ingin meyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. selaku dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia berserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc, M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam.
5. Bapak Sofwan Hadikusuma, Lc, M.E. selaku pembimbing skripsi penulis yang telah sabar membimbing, mengarahkan, memberikan ilmu kepada penulis sampai pada penulis dapat menuntaskan skripsi ini. Penulis juga mohon maaf apabila selama penulisan skripsi ini terdapat kata yang kurang berkenan dan telah menyusahkan pembimbing.
6. Mama Ella Rahayu dan Papa Sariyatno, yang menjadi orang tua sekaligus malaikat terlihat saya yang selalu mendukung, memotivasi, mendoakan setiap langkah demi langkah saya selama belajar di Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan mencukupi segala kebutuhan dan keinginan saya selama hidup di dunia ini.
7. Kakak Fahmi, Mba Fahmila, dan Adek Aila selaku kakak dan adik yang saya yang memotivasi saya untuk terus belajar menjadi dewasa, pribadi yang baik, dan dapat memberikan contoh yang baik kepada adik saya maupun keponakan-keponakan saya.
8. Teman perjalanan yang selalu mendukung, mendorong, dan menyemangati, mencintai dan mendoakan saya dalam suka maupun duka selama penelitian skripsi ini.

9. Seluruh Dosen dan karyawan Civitas Akademik Universitas Islam Indonesia yang ramah yang sudah memberikan pelayanan yang baik selama belajar disini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Hal ini bukan berarti penulis tidak menghargai jasa dan dukungan para pihak, melainkan keterbatasan yang penulis miliki.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan sarannya untuk sempurnanya skripsi ini karena penulis juga masih belajar dan dapat dijadikan sebagai acuan penulisan-penulisan berikutnya.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna serta bermanfaat dalam bidang ekonomi islam khususnya aplikasi keuangan digital yang berbasis syariah, sehingga dapat dijadikan bahan pembelajaran dan ilmu yang bermanfaat serta barokah. Aamiin Allahuma Aamiin.

Terimakasih, *Jazakumullahu Khairan Katsiran*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 13 Februari 2023
Penulis,



Fahmeldhasari Noerandini
(18423149)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
REKOMENDASI PEMBIMBING iv
NOTA DINAS v
MOTTO vii
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN x
KATA PENGANTAR xvii
DAFTAR ISI xx
DAFTAR TABEL xxiii
DAFTAR GAMBAR xxiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Sistematika Penulisan 7
BAB II LANDASAN TEORI 6
A. Telaah Pustaka (*Literature Review)* 6
B. Kerangka Teori/Landasan Teori 9
1. Pengertian *Fintech* 9
2. Pengertian Fintech Syariah 10
3. Uang Elektronik 11
4. Regulasi Fintech Syariah 13
5. Pengetahuan 15
6. Kemudahan 17
7. Religiusitas 18
8. Generasi Z 19
C. Hipotesis 21

D. Kerangka Berpikir 23
BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Desain penelitian 26
B. Lokasi penelitian 26
C. Waktu pelaksanaan penelitian 26
D. Objek penelitian 27
E. Populasi dan sampel 27
F. Sumber data 28
G. Teknik pengumpulan data 28
H. Definisi operasional variabel 29
I. Instrumen penelitian yang digunakan 31
J. Teknik Analisis Data 32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
A. Profil Linkaja Syariah 40
B. Gambaran Subjek Penelitian 41
1. Gambaran Umum Responden Dilihat dari Jenis Kelamin 41
2. Gambaran Umum Responden Dilihat dari Usia 42
3. Gambaran Umum Responden Dilihat dari Pekerjaan 43
4. Gambaran Umum Responden Dilihat dari Domisili 44
C. Analisis Data 44
1. Uji Validitas 44
2. Uji Reliabilitas 46
3. Uji Asumsi Klasik 47
a. Uji Normalitas 47
b. Uji Multikolinearitas 48
c. Uji Heterokedastisidas 49
D. Analisis Regresi Linear Berganda 50
E. Uji Hipotesis 52
1. Uji T (Parsial) 52
2. Uji F (Simultan) 54
F. Uji Koefisien Determinasi (R2) 55
G. Pembahasan Hasil Penelitian 56

BAB V PENUTUP 61
A. Kesimpulan 61
B. Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN 76
RIWAYAT HIDUP 102

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 R Hitung.....45
Tabel 4. 2 Statistik Reliabilitas 47
Tabel 4. 3 Coefficients 49
Tabel 4. 4 Coefficients .....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 5 T Hitung .....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 6 F hitung 54
Tabel 4. 7 Model Summary.....55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 P-Plot.....48
Gambar 4. 2 Scattersplot.....50

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi merupakan nadi kehidupan dunia yang mana bukan hal baru di kalangan modern ini, dalam praktiknya sudah terjadi sejak zaman pemerintahan Nabi Muhammad SAW bahkan jauh sebelum zaman Rasulullah SAW sudah didapati praktik ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat.

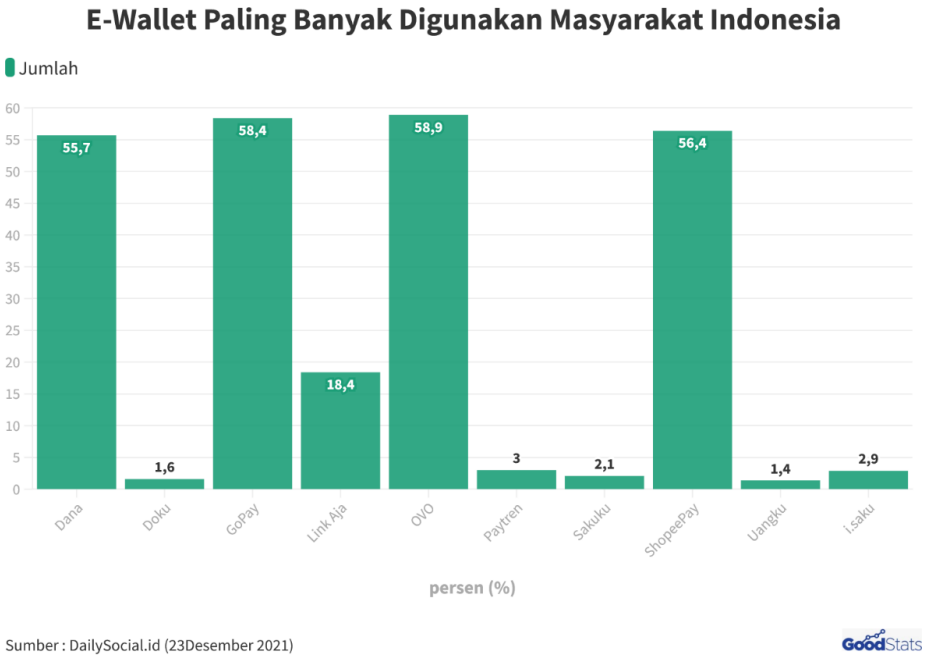
Latar belakang ekonomi Islam ini diketahui muncul bersamaan pada saat diturunkannya Al-Qur'an dan dalam masa-masa kepemimpinan Rasulullah SAW pada akhir abad 6M sampai dengan abad 7M. Praktik sehari-hari ekonomi Islam telah diterapkan oleh Rasulullah SAW sebagaimana pada masa kejayaannya sebagai Rasul yang menjadi panutan dan tauladan seluruh umat Islam. Selain itu, mayoritas penduduk bangsa Arab sudah lebih dulu dikenal sebagai daerah pedagang (perniagaan) dan pusat perdagangan sebelum periode Nabi Muhammad SAW (Ibnudin, 2019).

Pemikiran sistem ekonomi Islam tersebut sudah dipraktikkan sejak Nabi Muhammad SAW diangkat sebagai seorang rasul. Rasulullah SAW melahirkan beberapa kebijakan yang terkait dengan masalah-masalah kemaslahatan umat. Masalah kemaslahatan umat ini yakni masalah hukum (*fiqh*), politik (*siyasah*) juga terkait masalah ekonomi atau perniagaan (*muamalah*). Masalah ekonomi atau perniagaan umat ini lah yang menjadi prioritas Rasulullah SAW. Hal ini dikarenakan menurut perspektif Rasulullah SAW masalah ekonomi atau perniagaan merupakan masalah yang tidak dapat disepelekan karena sebagai tiang keimanan sangat wajib untuk diprioritaskan. Oleh karena itu, Rasulullah SAW merupakan sosok yang wajib ditiru dan ditauladani oleh umat Islam ketika mempraktikkan ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari (Hiyanti et al., 2020).

Perekonomian dunia mustahil jika tidak mengalami perkembangan. Perkembangan perekonomian ini tentu memberikan pengaruh terhadap

perekonomian di Indonesia, khususnya pada sektor industri keuangan dan perbankan. Selain itu, pola hidup manusia modern yang inovatif membuat kemajuan teknologi secara cepat yang berdampak positif kepada global menjadi semakin canggih dan setiap negara mulai berlomba-lomba untuk mengembangkan teknologi yang ada. Hal ini membuat perkembangan ekonomi semakin kuat yang mana dalam sektor *financial* saat ini harus didukung oleh kemajuan teknologi yang tersedia. Dampak positif dari kemajuan teknologi ini yakni lahirnya *fintech* (*financial technology*).

Fintech yakni sebuah bidang usaha yang menawarkan jasa keuangan dan perbankan lewat manfaat teknologi yang terbaru. Hadirnya *fintech* diketahui memiliki tujuan untuk membantu akses masyarakat supaya masyarakat dapat terhubung langsung dengan produk dan jasa keuangan, salah satunya yakni melakukan transaksi keuangan. Tidak hanya itu, munculnya *fintech* juga diharapkan dapat memiliki dampak positif seperti meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Perkembangan pengguna *FinTech* juga terus berkembang dari tahun ke tahun. Bersumber pada World Bank pengguna *FinTech* yang awalnya 7% di tahun 2007, berkembang menjadi 20% di tahun 2011, kemudian meningkat menjadi 36% di tahun 2014, dan di tahun 2017 kemarin sudah menginjak angka 78% atau tercatat sebanyak 135-140 perusahaan, dengan total nilai transaksi *FinTech* di Indonesia pada tahun 2017 tersebut diperkirakan mencapai Rp 202,77 Triliun (OJK, n.d.). Menurut Otoritas Jasa Keuangan terdapat 5 (lima) jenis layanan *fintech* yakni *crowfunding, microfinancing*, *P2P lending, market comparison* dan *digital payment system*. Berikut ini merupakan data yang menunjukkan pengguna dompet digital di Indonesia:



Seiring dengan perkembangan teknologi, kini sudah terdapat fintech yang berbasis syariah. Fintech Syariah merupakan kombinasi dari inovasi teknologi informasi dengan produk dan layanan yang ada pada bidang keuangan dan teknologi yang mempercepat dan memudahkan bisnis proses dari transaksi, investasi dan penyaluran dana berdasarkan nilai-nilai syariah (Yarli, 2018).

F*intech* syariah dalam praktiknya tentu memiliki produk unggulan berprinsip syariah, salah satunya yakni LinkAja Syariah. LinkAja Syariah merupakan layanan uang elektronik syariah pertama di Indonesia yang menawarkan berbagai jenis pembayaran sesuai prinsip syariah sebagaimana telah diluncurkan secara resmi sebagai terobosan baru dari LinkAja konvensional (Alfarizi et al., 2021). Terdapat beberapa perbedaan yang mendasar antara LinkAja dengan LinkAja syariah yang antara lain yaitu (Fajrian, 2023): dana pada LinkAja Syariah disimpan di bank syariah sedangkan pada LinkAja konvensional dananya disimpan di bank konvensional, diskon dan promo pada LinkAja Syariah harus dari merchant, LinkAja Syariah disesuaikan dengan prinsip syariah sedangkan pada LinkAja

sesuai dengan trend, aplikasi LinkAja syariah tanpa riba yakni tersertifikat BI dan DSN-MUI. Selain itu, pada aplikasi LinkAja syariah terdapat fitur ekonomi ZISWAF, digitalisasi pesantren dan UMKM, investasi dan asuransi syariah.

Menurut Elizabeth T.Santosa dalam (Adityara & Rakhman, 2019) generasi Z memiliki 7 (tujuh) karakteristik yaitu: 1. Memiliki Memiliki ambisi besar untuk sukses, 2. Berperilaku instan, 3. Cinta kebebasan, 4. Percaya diri, 5. Menyukai hal yang detail, 6. Keinginan untuk mendapatkan pengakuan, 7. Digital dan teknologi informasi.

Generasi Z ini memiliki perbedaan kepribadian jika di bandingkan dengan generasi sebelumnya, khususnya dalam teknologi. Generasi Z dianggap sangat menguasai teknologi mereka dapat mengakses berbagai informasi melalui aplikasi untuk kepentingan kehidupannya. Dalam bersosialisasi pun mereka dapat melakukannya di internet, mereka sangat intens berkomunikasi dengan semua kalangan khususnya teman sebaya (Adityara & Rakhman, 2019). Oleh karena itu, peneliti menjadikan generasi Z sebagai sampel karena generasi Z merupakan generasi yang andal dalam menggunakan teknologi digital.

Kecanggihan teknologi berbasis syariah dalam bertransaksi saat ini dapat diakses secara mudah oleh generasi Z yang mana hal ini membuat penulis menemukan faktor-faktor yang dapat menimbulkan masalah. Pertama, pengguna LinkAja Syariah meningkat dikarenakan terdapat beberapa keunggulan yang ditawarkan oleh dompet digital syariah ini yang membuat generasi Z lebih fleksibel dalam melakukan transaksi keuangan. Kedua, kurangnya promosi yang dilakukan oleh LinkAja Syariah baik secara *offline* atau *online* hal ini mengakibatkan kurangnya pengetahuan generasi Z maupun masyarakat tentang keberadaan LinkAja Syariah, sehingga generasi Z cenderung menggunakan aplikasi dompet digital lainnya yang lebih dikenal karena memiliki kekuatan dan kualitas promosi yang baik. Ketiga, fitur-fitur yang disediakan oleh LinkAja Syariah kurang mudah dimengerti hal ini mengakibatkan para penggunanya kurang nyaman dalam melakukan transaksi

karena fitur yang sulit difahami dan dapat berdampak kurang tertarik untuk menggunakannya kembali. Keempat, kurangnya prinsip syariah pada generasi Z mengakibatkan generasi Z ini menganggap maklum atau biasa ketika menggunakan dompet digital yang tidak berbasis syariah, sehingga tingkat religiusitas generasi Z ini dapat menurun.

Berdasarkan temuan 4 (empat) dalam penggunaan aplikasi LinkAja Syariah di atas penulis memiliki tujuan untuk menganalisa 3 (tiga) pengaruh yakni pengaruh pengetahuan, kemudahan dan religiusitas apakah berpengaruh atau tidak terhadap penggunaan aplikasi LinkAja Syariah pada generasi Z. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Religiusitas Terhadap Penggunaan Linkaja Syariah Pada Generasi Z" menggunakan SPSS Versi 26.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat penulis jelaskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan LinkAja Syariah pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap penggunaan LinkAja Syariah pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap penggunaan LinkAja Syariah pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas dapat penulis jelaskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan LinkAja Syariah pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menjelaskan pengaruh kemudahan terhadap penggunaan LinkAja Syariah pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Menjelaskan pengaruh religiusitas terhadap penggunaan LinkAja Syariah pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dapat penulis jelaskan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat menjadi sumbangan ilmu dalam bidang *fintech* syariah. Khususnya dalam hubungan antara LinkAja Syariah dengan generasi Z.

2. Manfaat Praktis

   Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat dijadikan sebagai masukan untuk pihak-pihak seperti:

   a. LinkAja Syariah

      Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh LinkAja Syariah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh positif yang terjadi dari pengetahuan, kemudahan dan religiusitas seseorang dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah yang dapat mempengaruhi minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah. Sehingga LinkAja Syariah dapat meningkatkan upaya-upaya seperti peningkatan kualitas marketing/sosialisasi untuk mengenalkan pengetahuan-pengetahuan tentang LinkAja Syariah, Kemudahan apa saja yang terdapat dalam LinkAja Syariah, dan Religiusitas seperti apa yang didapatkan dalam menggunakan LinkAja Syariah.

   b. Generasi Z

      Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh generasi Z sebagai pengetahuan bagi calon pengguna LinkAja Syariah, dan dapat digunakan sebagai informasi yang baik untuk generasi Z terkait pengaruh pengetahuan, kemudahan dan religiusitas dalam menggunakan uang elektronik syariah (LinkAja Syariah).

E. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini disusun oleh penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi beberapa bagian yakni latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori/Landasan Teori, terdiri atas beberapa subbab diantaranya ialah telaah Pustaka,/literature review, kerangka teori/landasan teori, hipotesis, serta kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, menyampaikan beberapa sub bab antara lain yakni: desain penelitian, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, tekni pengumpulan data, definisi operasional variable, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, menjabarkan tentang gambaran umum subjek penelitian serta analisis hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, memaparkan kesimpulan perihal hasil penelitian serta saran yang diberikan mengenai hasil penelitian bagi pihak-pihak yang berkaitan.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka (*Literature Review)*

Berdasarkan hasil pencarian yang telah penulis lakukan dari berbagai sumber didapatkan topik permasalahan yang mendekati penelitian yang akan dilakukan oleh penulis seperti di bawah ini:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Arifiyanto & Kholidah, 2021) dengan judul Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Manfaat dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Server. penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengetahuan produk, persepsi manfaat dan promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik berbasis server. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa FEB UMPP memiliki minat menggunakan uang elektronik berbasis server, jika produk tersebut mempunyai manfaat yang menguntungkan sekaligus bisa mempermudah aktifitas pekerjaannya. Selain itu, informasi tentang produk secara lengkap dan cara berpromosi yang menarik membuat mahasiswa berminat menggunakan uang elektronik berbasis server.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Reyhan & Amri, 2020) dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Referensi terhadap Niat Menggunakan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pengetahuan, kemudahan dan referensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *e-money* pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kemudahan dan referensi secara simultan berpengaruh terhadap niat menggunakan *e-money* pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh (Khairunnisa et al., 2020) dengan judul Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Pada Generasi Milenial Muslim Di Polmed. Hasil dari penelitian

ini adalah Variabel religiusitas secara parsial memiliki pengaruh positif, lemah dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik bagi mahasiswa muslim di Politeknik Negeri Medan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh (Zahara et al., 2021) yang berjudul Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan E-Money Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan *emoney* pada mahasiswa Politeknik Negeri Medan. b. Keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan *e-money* pada mahasiswa Politeknik Negeri Medan. c. Kemudahan dan keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan *e-money* pada mahasiswa Politeknik Negeri Medan.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani et al., n.d.) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Etika & Religiusitas Islam Terhadap Penggunaan *Peer To Peer Lending* Berbasis Syariah. Penelitian ini menghasilkan bahwa Pengetahuan etika berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *peer to peer lending* berbasis syariah. 2. Religiusitas Islam berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *peer to peer lending* berbasis syariah. Dari hasil penelitian tersebut dari dua variabel, variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi penggunaan *peer to peer lending* berbasis syariah adalah variabel pengetahuan etika. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat penggunaan *peer to peer lending* berbasis syariah.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh (Nurdin et al., 2020) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan , Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Hasil penelitian ini adalah Pengetahuan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*. Dilihat dari nilai signifikansi t hitung Kemudahan sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05 (sig. X 2 <0,05). Dengan demikian dapat dinyatakan Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*. Dilihat dari nilai signifikansi t hitung risiko sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 (sig. X 3 <0,05) dan nilai koefisien beta bertanda negatif. Dengan demikian Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat bertransaski menggunakan *Fintech*. Dilihat dari nilai R sebesar 0,328 maka dapat dinyatakan bahwa pengetahuan, kemudahan dan risiko berpengaruh 2 terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech* secara bersamasama sebesar 32,8%.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Rianto, 2021) yang berjudul Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan dan Social influence terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital pada Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. Penelitian ini menunjukkan hasil financial knowledge dan *social influence* berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi pemabayaran digital pada generasi milenial di kota Bekasi. Hasil yang berbeda pada hipotesis ke-2 yang ditolak dimana pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi pemabayaran digital pada generasi milenial di kota Bekasi. Hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa pengetahuan dan lingkungan menjadi faktor yang paling besar dalam mempengaruhi seseorang dibandingkan pendapatan (“materi”). Penelitian ini juga semakin memperjelas bahwa peranan generasi milenial Islam dimasa yang akan datang sangat memberikan pengaruh yang sangat besar pada bisnis.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh (Aseng, 2020) *Factors Influencing Generation Z Intention in Using FinTech Digital Payment Services Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Factors Influencing Generation Z Intention in Using FinTech Digital Payment Services*. Penelitian ini menunjukkan bahwa nalisis deskriptif dan regresi berganda dilakukan dan menunjukkan hasil bahwa secara simultan kelima faktor tersebut berpengaruh signifikan (Sig < .05) terhadap niat generasi Z dalam menggunakan pembayaran digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa niat generasi Z dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut sehingga perlu diperhatikan oleh

penyedia layanan untuk meningkatkan pelayanan guna mendorong generasi Z menggunakan layanan mereka.

B. Kerangka Teori/Landasan Teori

1. Pengertian *Fintech*

Fintech (*Financial Technology)* jika diartikan dalam bahasa Indonesia memiliki arti "teknologi keuangan". Selain itu, *fintech* juga dapat diketahui sebagai alternatif pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dalam upaya peningkatan layanan di industri keuangan. Pengertian lain *fintech* yakni variasi model bisnis dan perkembangan teknologi yang mempunyai kapasitas untuk memajukan industri layanan keuangan (Sudaryo Yoyo, 2020). Industri *Financial Technology* (Fintech) adalah sebuah inovasi layanan jasa keuangan yang mulai digandrungi oleh masyarakat di era digital saat ini dengan teknologi dan konsep digitalisasi dalam transaksi keuangan (pembayaran) menjadi salah satu sektor dalam industri fintech yang paling diminati masyarat dan berkembang di Indonesia. Hal ini diketahui bahwa pemerintah memiliki harapan beserta masyarakat untuk saling membahu dalam meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses untuk bisa mendapatkan serta menggunakan layanan keuangan secara digital. Fintech juga dapat di definisikan sebuah bentuk inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang bisa memperoleh konsep-konsep bisnis, aplikasi, perkembangan atau produk lainnya terkait dengan penyediaan jasa layanan keuangan secara digital (Marginingsih, 2021).

Teknologi keuangan ini mempunyai latar belakang atau *basic* dari sektor keuangan dalam perekonomian yang menjadi sektor fundamental dan terus meningkat perkembangannya sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Teknologi keuangan bukan hanya diimplementasikan dinegara maju saja, akan tetapi juga sudah mulai tumbuh berkembang di negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Mengacu pada *rule* atau aturan Bank Indonesia ditegaskan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang

Penyelenggaraan Teknologi Finansial diketahui dalam aturan tersebut dijelaskan tentang tujuan diberlakukannya teknologi finansial yakni guna meningkatkan pengembangan inovasi dalam bidang keuangan dengan menggunakan perlindungan konsumen di sertai manajemen resiko dan kehati-hatian untuk mempertahankan beberapa stabilitas seperti stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan stabilitas sistem pembayaran yang efisien, lancer, aman dan andal. Batasan dalam teknologi finansial yang wajib diikuti oleh golongan bisnis yakni dimulai dari pendaftaran, *regulatory sandbox*, perizinan, persetujuan sampai dengan pemantauan serta pengawasan (Narastri, 2020).

2. Pengertian Fintech Syariah

Fintech syariah merupakan teknologi keuangan yang menawarkan fasilitas penggunaan mekanisme yang berbasis syariah. Seluruh transaksi via *fintech* syariah tidak luput dari prinsip-prinsip bisnis syariah, bisnis syariah yang dimaksud yakni berdasarkan kepada asas ekonomi syariah seperti: ketuhanan (*ilahiah*), keadilan (*al-adl*), kenabian (*an-nubuwah*), pemerintahan (*al-khalifah*), dan hasil (*al-maad*) (Candra et al., 2020a).

Prinsip yang ditunggangi dalam *fintech* syariah yakni prinsip yang tidak terikat oleh riba dan dalam implementasinya selalu berlandaskan kepada syariat Islam. Hal ini menggambarkan bahwa *fintech* syariah lebih efektif dan tidak menyimpang karena tidak terikat oleh unsur *riba, maysir*, maupun *gharar*. Selain itu, dapat diketahui bahwasannya dalam mengelola usahanya, *fintech* syariah diwajibkan mengikuti aturan dari DSN-MUI dan OJK. Oleh karena itu, masyarakat tidak perlu takut akan adanya penipuan dan penyalahgunaan terhadap *fintech* syariah.

Fintech syariah juga diketahui sangat terbuka. Keterbukaan *fintech* syariah ini meliputi pelaporan tentang keuangannya. *Fintech* syariah merupakan pilihan khusus bagi masyarakat untuk menjauhkan diri dari *riba*, di mana *riba* hanya akan menguntungkan salah satu pihak saja namun merugikan pihak yang lainnya (Candra et al., 2020a).

Fintech Syariah di Indonesia saat ini sudah menjadi primadona bagi public terlebih dengan terbentuknya Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI)yang mana menaungi fintech syariah di Indonesia serta mulai diresmikannya (*legal*) fintech syariah sebagai salah satu transaksi ekonomi yang juga bisa di awasi secara langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Fintech syariah merupakan alternatif dari inovasi teknologi informasi dengan produk dan layanan yang terdapat dalam bidang keuangan dan teknologi yang bisa mempersingkat serta memudahkan bisnis dari sebuah proses-proses seperti transaksi, investasi, ataupun penyaluran dana yang memiliki nilai dasar syariah (Hiyanti et al., 2019).

Islam yakni agama yang komprehensif yang mana dalam implementasi bidang keuangan harus mempunyai sebuah aturan (*rule*) yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Islam merupakan agama yang tidak mengenal Batasan geografis, dan Islam sebagai penyempurna dari agama-agama sebelumnya tetap berlaku sampai kapanpun bahkan di zaman yang penuh teknologi pun Islam tetap abadi menjadi pedoman hidup manusia. Pelaksanaan fintech syariah di Indonesi sudah mendapat perhatian dari pemerintah bahkan telah diakui dengan bukti di keluarkannya sebuah fatwa ulama yang berkaitan dengan fintech syariah oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Prinsip Syariah (Hiyanti et al., 2019).

3. Uang Elektronik

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik dan peraturan pelaksanaannya. Uang elektronik merupakan alat pembayaran yang telah memenuhi unsur yakni diciptakan atas dasar nilai uang yang diajukan terlebih dahulu kepada penerbit, nilai uang akan disimpan dengan sistem elektronik dalam suatu media seperti *chip* dan nilai uang elektronik yang pengelolaannya dilakukan oleh

penerbit yang bukan merupakan simpanan sebagaimana tertuang dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan (Bank Indonesia, 2018).

Bank For Internasional Settlement (BIS) mengungkapkan dalam *Implications for Central Banks of the Development of Electronic Money* pada bulan oktober 1996 bahwa *e-money* yakni sebuah produk *stored-value* atau dapat dikatakan *prepaid* yang mana sejumlah nilai uang disimpan menggunakan sistem elektronik di dalam suatu peralatan elektronik yang dipunyai oleh penggunanya (*user*) *e-money* (BIS, 1996).

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia NO. 16/8/PBI/2014 tentang uang elektronik (*Electronic Money*), uang elektronik didefinisikan menjadi 2 (dua) jenis berdasarkan tempat persediaan nilai dana uang elektronik, sebagai berikut (Indonesia, 2019):

a. Uang elektronik sistem kartu (chip)

   Nilai uang elektronik ini memiliki persediaan penyimpanan didalam kartu yang memiliki chip. Kartu uang elektronik dapat dipakai langsung di merchant offline seperti pembayaran transajsu di supermarket, KRL, E-Toll dan seterusnya. Contoh: Mandiri E-Money, Indomaret E-Money.

b. Nilai uang elektronik server

   Nilai uang elektronik ini disimpan dalam bentuk server yang mana dapat dikategorikan dalam bentuk aplikasi dompet digital. Dompet digital ini juga dapat dipakai untuk transaksi keuangan secara offline seperti tempat perbelanjaan, rumah makan, serta di e-commerce yang lain baik menggunakan QR code (QRIS) maupun menggunakan sistem transfer. Contoh: LinkAja Syariah, Shopee Pay, OVO.

Uang elektronik pada dasarnya yakni uang tunai yang tidak terdapat bentuk fisiknya sama sekali (*cashless money*) uang elektronik ini nilainya berasal dari nilai uang yang harus disetorkan terlebih dahulu kepada penerbitnya, setelah itu dapat disimpan secara elektronik dalam suaru media elektronik yang dapat berupa server, aplikasi, ataupun kartu

yang memiliki chip. Uang elektronik ini berfungsi sebagai alat pembayaran non tunai kepada penjual yang bukan sebagai penerbit *e-money* yang bersangkutan. Nilai uang (*monetary value*) pada *e-money* bisa diperoleh dengan Langkah-langkah dimana yang bersangkutan harus menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit baik secara langsung, kepada agen atau mitra, maupun dengan cara debit rekening melalui bank (Suharni, 2018).

Pemegang uang elektronik ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) yang pertama yakni *chip based* pemegang uang elektronik ini dapat melakukan transaksi secara offline melalui e-money yang berbentuk kartu ataupun lainnya. Sedangkan pemegang *server based* pemegang uang elektronik diberikan fasilitas untuk mengakses melalui "virtual account" dari *smartphone* yang bisa berupa sms, aplikasi, atau scan barcode melalui *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) secara *online* (Suharni, 2018).

Transaksi menggunakan e-money khususnya transaksi yang hanya dapat diproses secara *offline* (manual) yakni seperti *chip based* atau transaksi menggunakan kartu dapat diakses hanya dengan waktu 2-4 detik. Penggunaan uang elektronik ini hampir dari seluruh e-money tidak lagi bersifat *single purpose*. Akan tetapi sudah *multi purpose*, sehingga bisa dipakai untuk seluruh jenis transaksi pembayaran di tempat-tempat yang memberikan fasilitas untuk menerima pembayaran secara elektronik (*e-money*) (Suharni, 2018).

4. Regulasi Fintech Syariah

Financial technology (*fintech*) merupakan layanan yang tergabung dalam industri jasa keungan digital. Apabila menyinggung terkait dasar hukum *fintech* di suatu negara maka akan terdapat pembahasan landasan hukum mengenai tata kelola jalannya sebuah sstem *fintech*, hak maupun kewajiban antara subjek hukum yakni pelaku usaha dan konsumen *fintech* termasuk perlindungan bagi konsumen *fintech*. Layanan *fintech* di

Indonesia sudah semestinya mempunyai payung hukum yang mengatur secara umum jalannya *fintech* sebagai berikut (Candra et al., 2020b):

a. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008

   UU No. 11 tahun 2008 mengenai informasi dan transaksi elektronik, memaparkan bahwa kegiatan yang dilakukan menggunakan jaringan komputer atau media elektronik lainnya oleh subjek hukum disebut sebagai transaksi elektronik. (UU RI Nomor 11 Tahun 2008, 2008)

b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2013

   POJK nomor 1 tahun 2013 berkaitan dengan perlindungan konsumen untuk sektor jasa keuangan secara umum. Pada pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa mencakup perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan dalam perlindungan terhadap konsumen. (Peraturan OJK Indonesia No. 1/POJK.07/2013, 2013)

c. Undang-undang No. 8 Tahun 1999

   UU nomor 8 tahun 1999 ini tentang perlindungan konsumen. Pada pasal 1 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa perlindungan konsumen adalah segala upaya untuk melindungi konsumen dengan ditegaknya kepastian hukum. Konsumen mencakup diri sendiri, orang lain, keluarga, dan makhluk hidup lainnya yang tidak untuk diperdagangkan dan menmakai produk yang tersedia dalam masyarakat baik barang atau jasa. (UU No 8 Tahun 1999 Perlindungan Konsumen, 2004)

d. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012

   Peraturan ini diterbitkan untuk mendukung pclaksanaan kegiatan transaksi elektronik sesuai dengan UU no.11 tahun 2008. (PP Republik Indonesia No. 82 Tahun 2012) Di dalamnya mencakup aturan-aturan mengenai jalannya transaksi elektronik beserta hak dan kewajilban masing-masing pelaku subjek hukum.

e. Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017

   Peraturan bank Indonesia mengenai penyelenggaraan teknologi finansial ini ditetapkan sebagai acuan mengenai kewajiban bagi

penyelenggara teknologi finansial untuk mendaftarkan di Bank Indonesia, khususnya yang melakukan layanan sisstem pembayaran.

f. Pada pasal 3 ayat (1) Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, 2017 disebutkan kategori-kategori penyelenggaraan teknologi finansial, yaitu bagi penyelenggara sistem pembayaran; pinjaman, pembiayaan, dan penyediaan modal; pendukung pasar; manajemen investasi dan manajemen risiko; dan jasa keuangan lainnya.

Adapun acuan hukum secara khusus untuk *fintech* syariah jenis dompet digital akan berpedoman pada Majelis Ulama Indonesia (MUI) yaitu: Fatwa DSN MUI NO: 116/DSN-MUI/IX/20I7 tentang Uang Elektronik Syariah. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ini mengenai prinsip syariah pada uang elektonik syariah. Pada poin pertama mengenai ketentuan umum, DSN MUI menjelaskan bahwa Uang elektronik (electronic money) adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur berikut: a. diterbitkan atas dasar jumlah nominal uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit; b. jumlah nominal uang disimpan secara elektronik dalam suatu media yang teregistrasi; c. jumlah nominal uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan; dan d. digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut. Selain itu, pada poin pertama juga menjelaskan bahwa uang elektronik syariah harus terhindar dari *riba*, *maysir*, *gharar*, *tadlis*, *risywah*, dan *israf*.

Pada poin ketiga dari fatwa DSN NO: 116/DSN-MUI/IX/20I7 ini mengenai Ketentuan terkait Akad dan Personalia Hukum yang mana Akad antara penerbit dengan pemegang uang elektronik adalah akad wadi'ah atau akad qardh (DSN-MUI, 2017).

5. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancaindera. Pengetahuan berguna untuk menghilangkan keraguan serta mendapatkan kepastian sebagai akibat dari prasangka ketidakpastian tersebut. Pengetahuan merupakan suatu hal tentang kepercayaan yang benar (Jujun, 2015).

Pengetahuan bisa dimaknai sebagai hasil dari rasa ingin tahu seseorang, seluruh upaya atau perbuatan manusia untuk mengamati obyek yang dihadapinya. Pengetahuan bisa berbentuk barang yang bersifat fisik, dimana dalam pengelolaan pemahaman akan bentuk tersebut dilakukan dengan cara berpendapat, baik melalui panca indera maupun akal. Pengetahuan memiliki hakikat bahwa seluruh yang diketahui oleh seseorang terhadap objek tertentu. Lahirmya pengetahuan individu biasanya didapatkan dari adanya pengalaman dari berbagai sumber seperti media elektronik, buku, koran, poster, majalah dan seterusnya (Nurdin et al., 2020).

Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang didapat dari membaca, mendengar, serta kejadian atau pengalaman yang pernah dilalui. Membaca dapat membuat akal manusia menjadi memahami sesuatu dengan akal, sedangkan dengan pengalaman manusia dapat memahami dan merasakan sesuatu dengan *real* (nyata) baik itu sesuatu yang buruk maupun baik. Pengetahuan sangat berbeda dengan ilmu pengetahuan karena ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan yang didapat dengan keterangan analisis (Nurdin, 2004).

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan produk yang mana dapat diartikan sebagai petunjuk yang digunakan oleh konsumen guna mempertimbangkan pada saat produk di evaluasi sebelum melakukan kegiatan pembelian. Pengetahuan yang dimaksud pada penelitian ini yakni sebagai berikut Zeithanml dalam (Muntahasar et al., 2021):

a. Mengetahui adanya Aplikasi LinkAja Syariah;

Generasi Z mengetahui adanya LinkAja Syariah ini merupakan aplikasi yang menawarkan transaksi keuangan digital berbasis syariah, mudah dipahami dalam penggunaannya, diawasi atau dilindungi ketentuan perundang-undangan yang berlaku (terhindar dari resiko penipuan).

b. Mengetahui mekanisme pembelian dalam aplikasi LinkAja Syariah

Generasi Z mengetahui mekanisme (cara pembelian/mendapatkan) aplikasi LinkAja Syariah.

c. Mengetahui cara penggunaan produk-produk yang disediakan oleh LinkAja Syariah

Generasi Z mengetahui bagaimana cara mengoperasikan atau menggunakan aplikasi LinkAja Syariah.

6. Kemudahan

Kemudahan merupakan suatu ukuran keyakinan penggunaan bahwa ketika menggunakan suatu teknologi akan mendapatkan keleluasaan untuk tidak mengeluarkan usaha lebih (Wildan, 2019). Menurut Davis dalam (Torganda & Bulan, 2013) kemudahan dapat diartikan sebagai tingkatan dimana seseorang yakin bahwa ketika menggunakan suatu sistem maka bebas dari usaha. Hal yang paling penting bagi pengguna adalah jumlah usaha yang dikeluarkan untuk menggunakan suatu sistem.

Kemudahan memiliki arti keyakinan individu bahwasannya dalam memakai sistem semacam teknologi informasi tidak akan disulitkan atau memerlukan usaha dan tenaga yang lebih besar pada saat menggunakan sistem tersebut. Pandangan kemudahan penggunaan ini juga dapat diartikan sebagai penilaian seseorang mengenai suatu teknologi bahwa tidak lagi memerlukan kemampuan yang tinggi untuk menggunakannya. Berdasarkan definisinya maka dapat dimaknai bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses seseorang dalam mengambil sebuah keputusan. Apabila seseorang percaya bahwasannya sistem informasi mudah digunakan maka dia tanpa berpikir Panjang akan

menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa yakin bahwa sistem informasi sulit untuk digunakan (tidak mudah) maka dia akan enggan untuk menggunakannya (Nurdin et al., 2020). Kemudahan yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut (Reyhan & Amri, 2020):

a. Fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi LinkAja Syariah mudah dipelajari;

   Generasi Z mampu dengan mudah mempelajari serta memahami fitur-fitur yang disediakan oleh LinkAja Syariah.

b. Fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi LinkAja Syariah mudah dioperasikan

   Dengan *design* yang *simple*, unik, dan minimalis, sehingga generasi z ini tertarik, muncul rasa keinginan untuk bertransaksi menggunakan LinkAja Syariah.

c. Pengguna LinkAja Syariah memperoleh beberapa manfaat dalam menggunakan LinkAja Syariah.

   Generasi Z memperoleh beberapa manfaat Ketika menggunakan LinkAja syariah, salah satunya yakni dapat digunakan pada waktu 24 jam dan dapat melakukan transaksi dimana saja.

7. Religiusitas

Religiusitas merupakan tingkatan sebuah rasa kepercayaan atau nilai agama yang diikuti dan dipercayai oleh seseorang. Selain itu, religiusitas dapat diukur dari seberapa dalam pengetahuan, keyakinan, pengaplikasian ibadah dan kaidah agama yang dilakukan oleh seseorang dalam tingkatan tertentu. Religiusitas islami merupakan salah satu tingkat akan Tuhan yang dipahami menurut pandangan Islam yang berperilaku sesuai dengan kesadaran tersebut atau tingkat manifestasi terhadap tingkatan kesadaran atau Tuhan dalam kehidupan sehari-hari yang dimengerti melalui ajaran *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya religiusitas Islam merupakan seberapa besar tingkat kepercayaan, keyakinan, keteguhan seseorang terhadap agama Islam (Wardhani et al., n.d.). Selain itu, religiusitas juga dapat diartikan

sebagai umat yang beragama yang taat kepada perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Religiusitas seseorang dapat dilihat dari tolak ukur sebagai berikut (Fitriani, 2016):

a. Meyakini bahwa perbuatan yang dilarang atau haram akan menimbulkan dosa

   Sebagai manusia yang taat kepada Allah SWT, sudah seharusnya menjauhi perbuatan yang dilarang orang Allah SWT dan mendekatkan diri kepada hal-hal yang halal untuk dilakukan.
b. Dalam mempraktikkan agama kita harus taat dan tunduk terhadap perintah dan larangan Allah SWT
c. Mempunyai rasa khawatir dan prihatin dalam mengatur keuangan ketika memiliki keuangan lebih
d. Menghayati setiap pemberian nikmat yang diberikan oleh Allah dengan memiliki rasa syukur dan ikhlas untuk berbagi kenikmatan tersebut seperti bersedekah/berinfaq
e. Mengetahui sistem keuangan berprinsip syariah di zaman digital merupakan hal baik terlebih dapat menjauhkan diri dari riba, maisyir, dan gharar.

8. Generasi Z

Analisis dari beberapa para ahli mengungkapkan bahwa generasi Z mempunyai watak dan perilaku yang berbeda dari generasi sebelum-sebelumnya. Generasi ini dianggap sebagai generasi yang memiliki batas yang minim (boundary less generation). (Jenkins, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul "*Four Reasons Generation Z will be the Most Different Generation*" mengungkapkan bahwa generasi Z mempunyai, angan, dan prespektif kerja yang berbeda serta dianggap menantang bagi beberapa generasi. Karakter generasi Z variative, bersifat global, dan dapat mempengaruhi budaya serta sikap masyarakat lainnya. Satu hal yang unggul dimiliki oleh generasi Z yakni dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam berbagai sisi kehidupan mereka. Beberapa juga

mengartikan bahwa generasi Z menggunakan teknologi bagai mereka bernafas yang artinya dalam segala aktifitasnya dibarengi oleh teknologi.

Penelitian dari Bruce Tulgan dan Rainmaker Thingking, Inc berupa artikel yang berjudul "*Meet Generation Z: The Second Generation within The Giant Millenial Cohort*" yang dilandasi dengan penelitian longitudinal sepanjang 2003 s/d 2013 mendapatkan 5 (lima) karakteristik generasi Z yang memiliki perbedaan signifikan dari generasi sebelumnya sebagai berikut: Pertama, media sosial merupakan representasi dari masa depan generasi Z ini. Generasi Z ialah generasi yang mustahil mengenal dunia yang asing dari keberadaan orang lain yang mana artinya media sosial ini membawa seseorang dapat berbicara dengan siapapun, di mana pun, dan kapanpun tanpa ada Batasan waktu dan tempat.

Media sosial menjadi solusi atas keterasingan, karena semua orang bisa terhubung untuk berinterkaksi maupun berkomunikasi. Hal ini berkaitan dengan karakteristik kedua bawa generasi Z memiliki keterkaitan dengan orang lain merupakan hal yang terpenting. Ketiga, ketimpangan sifat terampil merupakan hal yang mungkin terjadi dalam generasi Z. Hal ini yang mempengaruhi upaya adopsi keterampilan dari generasi sebelumnya seperti budaya kerja, komunikasi interpersonal, keterampilan teknis, pengambilan suatu keputusan dalam keadaan terntentu, dan memiliki pola piker yang kritis harus intensif dipraktikkan.

Keempat, generasi Z memiliki kemudahan dalam menjelajah dan terkoneksi dengan banyak orang di beberapa tempat/daerah secara virtual melalui jaringan koneksi internet. Hal ini menyebabkan bahwa pengalaman mereka dalam menjelajah secara geografis (langsung) menjadi terbatas bahkan cenderung kurang. Meskipun demikian, kemudahan yang mereka dapatkan dengan dapat terhubung dengan banyak orang dibeberapa negara bahkan belahan dunia berdampak positif bagi generasi Z sehingga generasi Z memiliki pola pikir global (*global mindset*). Kelima, generasi Z memiliki sifat keterbukaan dalam menerima berbagai perpektif dan pola pikir. Hal ini menyebabkan mereka dengan

mudah dapat menerima keragaman dan perbedaan perspektif dalam suatu hal. Namun, dampak yang harus diterima oleh generasi Z yakni dapat menjadi sukit untuk mengartikan dirinya sendiri. Identitas diri yang terbentuk oleh keterbukaan tersebut dapat berubah-rubah berdasarkan suatu hal yang mempengaruhi mereka berpikir dalam bersikap maupun mengartikan suatu hal.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat temporer terhadap suatu masalah. Hal ini dimaksudkan bahwasannya jika penulis sudah memperdalam permasalahan pada penelitiannya secara seksama serta menentukan anggapan dasar, kemudian melahirkan suatu teori yang bersifat sementara. Teori sementara tersebut memiliki makna bahwa kebenarannya masih perlu diuji (Rahmaniar et al., 2015). penulis mengumpulkan data-data yang paling signifikan untuk membuktikan hipotesis berdasarkan analisis teori-teori yang diuraikan dalam landasan teori dan kajian pustaka yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

1. H_0: Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja syariah.

   H_a: Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja Syariah.
2. H_0: Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja syariah.

   H_a: Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja Syariah.
3. H_0: Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja syariah.

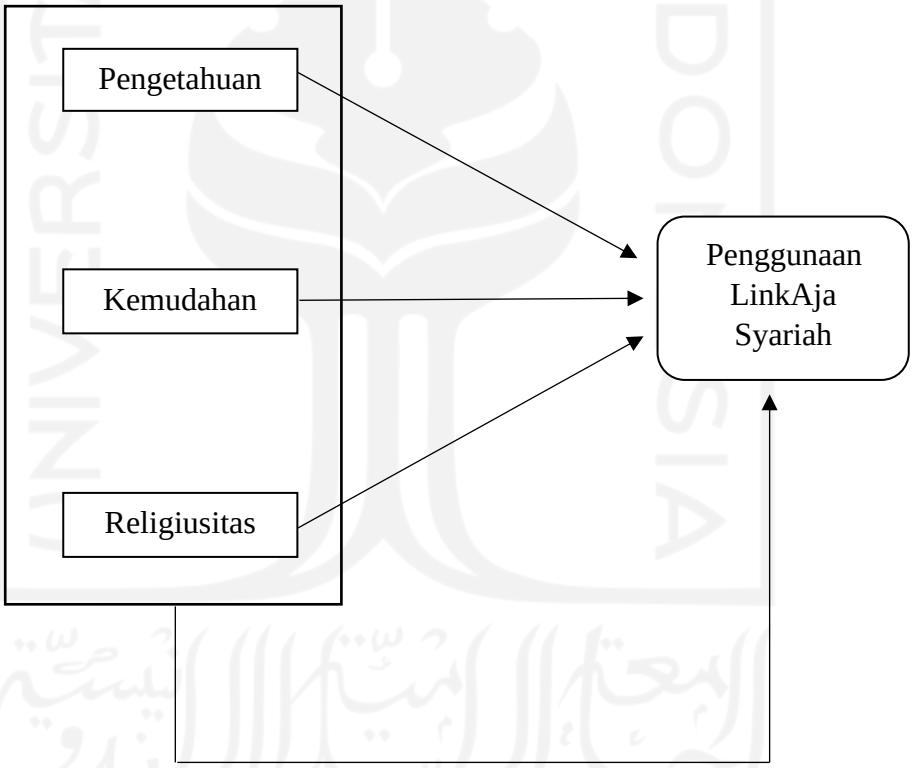
   H_a: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja syariah.
4. $H_{0:}$ pengetahuan, kemudahan dan religiusitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap penggunaan LinkAja syariah.

$H_{a:}$ pengetahuan, kemudahan dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan LinkAja syariah.

Keempat hipotesis di atas menghasilkan pengaruh positif yang diambil berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sinatrya, 2021).

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan, kemudahan, dan religiusitas terhadap penggunaan LinkAja Syariah sebagai pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Sinatrya, 2021). Variabel yang digunakan pada penelitian ini antara lain yaitu variabel independen yang terdiri dari pengetahuan (X1), kemudahan (X2), dan religiusitas (X3). Sedangkan untuk variabel dependen yakni penggunaan aplikasi LinkAja Syariah (Y).



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebagian dari serangkaian investigasi sistematika terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau dengan aplikasi statistik (Sampoerna University, 2022a). Menurut Creswell (2009) metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic (Kusumastuti et al., n.d.)

Penelitian kuantitatif yakni sebuah metode penelitian yang merujuk pada filsafat positivisme yang mana difungsikan sebagai alat meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data pada metode ini menggunakan instrument penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tentukan. Analisis kuantitatif yakni sebuah proses analisa terhadap data-data yang berbentuk angka yang menggunakan cara perhitungan secara statistik dalam menguji pengaruh ketiga variabel tersebut dalam penggunaan LinkAja Syariah. Data kuantitatif yakni data yang memiliki bentuk angka yang diperoleh dari hasil penambahan atau pengujian dari suatu variabel. Jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner (Sugiyono, 2017).

B. Lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Provinsi D.I Yogyakarta.

C. Waktu pelaksanaan penelitian

Waktu untuk penelitian ini dilaksanakan pada 18 Oktober 2022 sampai dengan 16 Januari 2022.

D. Objek penelitian

Objek penelitian yang difokuskan oleh peneliti adalah pengaruh pengetahuan, kemudahan dan religiusitas pada generasi Z.

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari untuk selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta jumlah generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 590.333 jiwa (BPS, n.d.).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi pada penelitian tersebut (Sugiyono, 2018). Jika populasi pada penelitian berjumlah besar dan penulis tidak mungkin menghitung semua data pada populasi, karena terdapat keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka penulis dapat mengambil sampel dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang ditentukan untuk mendapatkan jumlah sampel yang diharapkan akan diteliti. Seringkali dalam pengambilan sampel secara acak (*random*) terdapat batasan yang menjadi penghalang bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan harapan kriteria sample yang diperoleh pada penelitian sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut (Davison & Smith, 2018) semakin besar sampel dari jumlah populasi yang ada maka akan semakin baik, akan tetapi terdapat jumlah batas minimal yang harus diambil oleh penulis yaitu sebanyak 30 sampel. Sejalan dengan

pendapat tersebut, Roscoe dalam Sugiono pada (Lestari, 2014) berpendapat bahwa ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- Apabila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- Apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = 10 x 5 = 50
- Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Wilayah Provinsi D.I Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini adalah Generasi Z yang berdomisili di Provinsi D.I Yogyakarta.

F. Sumber data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data sebagai berikut:

1) Data Primer

   Data primer yang diperoleh peniliti yakni dari subjek penelitian yang diambil dengan cara penyebaran kuisioner.

   artikel jurnal, hasil, riset, dan regulasi yang relevan dengan *fintech*.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah ini adalah kuisioner (angket). Kuisioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersbut. Daftar pernyataan pada

penelitian ini bersifat tertutup, yakni opsi jawaban telah disediakan sebelumnya. Dalam penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh penulis digunakan skala pengukuran untuk mendapatkan pengukuran dengan tujuan mengahasilkan data kuantitatif yang akurat. Kuesioner ini ditujukan untuk mendapatkan data responden mengenai pengaruh pengetahuan, kemudahan dan religiusitas terhadap penggunaan LinkAja Syariah pada generasi z di wilayah provinsi D.I Yogyakarta.

Skala yang digunakan oleh penulis yakni skala likert (*likert scale*) yang mana merupakan skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat dari seorang responden. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mewajibkan responden melihatkan tingkat persetujuan terhadap beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Adapun, tingkat persetujuan artinya adalah skala likert yang digunakan penulis mulai dari pilihan 1-5, dengan diawali dari 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS) sampai 5 Sangat Setuju (SS) (Sampoerna University, 2022b).



Gambar 1 Contoh Pemberian Skor atas Jawaban Responden

Untuk kategori pertanyaan pada semua variabel penulis menggunakan ukuran jawaban pertama Sangat Tidak Setuju (STS). Kedua, Tidak Setuju (TS). Ketiga, Kurang Setuju (KS). Keempat, Setuju (S). Kelima, Sangat Setuju (SS).

H. Definisi operasional variabel

Definisi operasional menjelaskan tentang definisi variabel-variabel yang digunakan pada penelitian, yakni variabel independen dan variabel dependen agar tidak menghasilkan data yang bias yang membuat eiterpretasi data menjadi bias (Bawono, 2006). Variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dengan jelas secara operasional sehingga dalam mencari hubungan antar variabel dan pengukurannya menjadi mudah, karena banyak konsep bersifat sangat abstrak terutama pada teori umum (*grand theory*),

sehingga dapat dikatakan bahwa definisi operasional merupakan salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian dan petunjuk mengenai bagaimana variabel itu diukur (Siyoto & Sodik, 2015).

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan sebuah ingatan atau memori yang didapatkan dari objek maupun subyek oleh kemampuan menalar seseorang secara lahiriah baik dihasilkan dari sebuah pengalaman maupun dilakukan dengan sadar dan secara sengaja. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini yakni memiliki indikator sebagai berikut:

a. Pengetahuan produk
b. Pengetahuan pembelian
c. Pengetahuan pemakaian

Indikator di atas diambil berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Munthasar, 2021).

2. Kemudahan

Pengertian pandangan kemudahan dalam sebuah tingkatan yakni ketika seseorang percaya bahwa dalam mempraktikkan suatu sitem tertentu akan bebas dari sebuah usaha (*effort*). Hal yang paling fundamental bagi pengguna adalah banyaknya usaha (*effort*) untuk diadakan dalam mempraktikkan suatu sistem (Torganda & Bulan, 2013). Kemudahan yang dimaksud dalam penelitian ini yakni memiliki indikator sebagai berikut:

a. Mudah dipelajari;
b. Mudah dioperasikan;
c. Lebih bermanfaat.

Indikator di atas diambil berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Reyhan & Amri, 2020).

3. Religiusitas

Religiusitas mempunyai dasar-dasar teologi yang berasaskan ajaran atau doktrin suatu agama tertentu. Kehidupan manusia

diperintahkan untuk mendalami prinsip prinsip yang berasal dari Tuhan. Selain itu, religiusitas mempunyai sebuah metode atau cara dalam beribadah yang diwariskan oleh institusi agama. Praktek ibadah yang dilakukan biasanya dipercayai dapat memberikan manfaat secara psikologis bagi individu apabila dipraktikkan dengan penuh penghayatan atau kekhusyu'an yang ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Suci (Amir ac et al., 2016). Religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini yakni memiliki indikator sebagai berikut (Fitriani, 2016):

a. Keyakinan;
b. Praktik Agama;
c. Pengalaman;
d. Penghayatan;
e. Pengetahuan Agama.

4. Penggunaan Aplikasi

Menggunakan yakni sebuah teknik, proses, mengolah dalam menggunakan sesuatu. Selain itu, menggunakan juga bisa diartikan sebagai pemakaian (KBBI). Aplikasi yakni implementasi dari susunan sistem untuk mengolah suatu data yang memakai aturan, perjanjian, ketentuan bahasa, atau pemograman tertentu (KBBI). Hal ini dapat diartikan bahwa menggunakan aplikasi merupakan pemakaian suatu alat atau program yang dihasilkan oleh rancang sistem untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan manusia. Menggunakan aplikasi yang dimaksud dalam penelitian ini yakni memiliki indikator sebagai berikut (Nurdin et al., 2020):

a. Rasa ingin Menggunakan.
b. Selalu menggunakan.
c. Berlanjut menggunakan di masa yang akan datang.

I. Instrumen penelitian yang digunakan

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada responden, dengan harapan mereka

akan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut serta informasi yang diberikan akurat (Nasehudin & Gozali, 2012). Daftar pernyataan pada penelitian ini bersifat tertutup, yakni opsi jawaban telah disediakan sebelumnya.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan oleh penulis sebagai langkah dalam pengolahan untuk pengambilan keputusan. Tujuan Teknik analisis data ini yakni untuk mempraktikkan dan membuat kesimpulan dari sekumpulan data yang telah disusun oleh penulis (Nasehudin & Gozali, 2012). Pada penelitian ini, menggunakan *software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26 untuk melakukan analisis data kuantitatif. Penelitian ini dilakukan beberapa langkah terkait proses analisis data kuantitatif antara lain:

1. Uji Validitas

Validitas biasanya digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, derajat konsistensi antara data objek penelitian dengan 40 kekuatan yang dicatat oleh penulis disebut validitas (Sugiyono, 2011). Penelitian bisa dikategorikan valid apabila (Siregar, 2017):

a. Koefisien korelasi momen produk lebih besar dari atau sama dengan 0,3.
b. Koefisien korelasi momen perkalian lebih besar dari atau sama dengan rtabel (a;n-2) dengan Jumlah sampel dilambangkan dengan huruf n.
c. Nilai sig kurang dari a.

Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan skor tiap item denga skor total menggunakan rumus korelasi *product moment* (Dewi & Nurmala, 2018). Adapun rumus korelasi *product moment* akan dijabarkan sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

rxy = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

SX = jumlah skor butir soal

SY = jumlah skor total soal

SX^2 = jumlah skor kuadrat butir soal

SY^2 = jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai r_{hitung} dicocokkan dengan r_{tabel} product moment pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} l ebih besar dari r_{tabel} 5%. Maka butir soal tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu pengujian direplikasi dua kali atau lebih, istilah reliabilitas digunakan untuk menggambarkan sejauh mana hasil tersebut cukup konsisten (Arikunto, 2010). Skor yang diukur memiliki korelasi tinggi dengan skor aktual, maka data tersebut dikatakan akurat (Arifin, 2017). Rumus *Cronbach's Alpha* digunakan dalam analisis ini guna menilai reliabilitas, berikut formula dari rumus *Cronbach's Alpha* (Dewi & Nurmala, 2018):

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \left[\frac{\sum \delta 2b}{\sum \delta 2t}\right]\right]$$

Keterangan:

rtt = koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

k = banyaknya butir pertanyaan yang sahih

Σδ2b = jumlah varian butir

Σδ2t = varian skor total Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5%.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan berbagai model penelitian, sebaiknya dilakukan uji normalitas pada kuesioner, karena objek pengujian normalitas bertujuanuntuk mengetahui distribusi normal atau tidak pada data variabel yang digunakan (Herlina, 2019). Dalam analisis parametrik, normalitas data merupakan syarat dasar yang harus dipenuhi (Purnomo, 2017).

Uji normalitas adalah uji yang dimana sebelum dilakukannya analisis lebih lanjut atau bisa disebut juga sebagai uji mendasar, data yang berdistribusi normal seringkali dijadikan acuan untuk beberapa uji statistik (Arifin, 2017). Pada penelitian kali ini untuk mendapatkan visual, uji normalitas menggunakan metode P-P Plot atau disebut juga dengan *probability plot*, nilai residual akan berdistribusi normal jika titik-titik data mengikuti garis diagonal, tetapi sebaliknya jika titik data bergerak menjauh atau tidak mengikuti garis diagonal maka nilai residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Sementara itu untuk mendapatkan akurasi nilai dalam uji normalitas penulis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hasilnya berdistribusi normal, jika nilai rata-rata kurang dari 0,05, data biasanya tidak berdistribusi dengan normal (Purnomo, 2017).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independent atau tidak pada model regresi. Apabila terdapat gejala multikolinearitas, maka akan menghasilkan parameter serupa yang menyebabkan variabel tersebut saling berkaitan yang akhirnya saling mengganggu (Sujarweni, 2015). Untuk mengetahui apakah terdapat gejala multikolinearitas atau tidak dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut (Imam, 2018):

- Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independent. Jika terdapat korelasi yang cukup tinggi > 0,90 antar cariabel-variabel independent, maka dal tersebut dapat dikatakan adanya multikolinearitas.
- Cara selanjutnya yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan tiap variabel independent mana yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF=1/*Tolerance*). Suatu penelitian dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan VIF < 10, sebaliknya jika nilai *Tolerance* < 10 atau sama dengan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisidas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari nilai residual yang sama (Latan, 2013). Jika *variance* pada penelitian tersebut tetap, maka disebut dengan homokedastisitas (Pradana & Wirawati, 2018). Menurut (Imam, 2018) untuk mengetahui apakah terjadi heterokedastisitas atau tidak dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Pendetekdian ada atau tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu yang terdapat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dengan ZPRED dimana sumbu Y merupakan Y yang telah diprediksi, sedangkan sumbu X merupakan residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized* dengan dasar ketentuan sebagai berikut (Latan, 2013):

- Apabila ploting titik-titik menyebar yaitu di atas atau di bawah, bahwa titik-titik tersebut tidak hanya berkumpul pada satu tempat atas atau bawah angka 0 saja, serta titik data yang menyebar tidak membentuk pola bergelombang, maka hal ini dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas

- Namun apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini berarti terjadi heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode dalam statistika guna mengetahui apakah terdapat pengaruh pada variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau tidak, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menghitung apabila memiliki lebih dari satu variabel independen (Roza et al., 2020). Adapun rumus yang digunakan untuk analisis regresi linier berganda adalah sebgai berikut (Suyono, 2018):

$$Y = a + \beta1.X1+\beta2.X2+\beta3.X3$$

Keterangan:

Y	= variabel dependen
X1	= variabel independen pertama
X2	= variabel independen kedua
X3	= variabel independen ketiga
a, β1, dan β2	= konstanta

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Terdapat dua uji hipotesis, yakni uji T (parsial) dan uji F (simultan) yang akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. H_0: Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja syariah.

   H_a: Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja Syariah.

b. H_0: Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja syariah.

   H_a: Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja Syariah.

c. H_0: Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja syariah.

   H_a: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja syariah.

Nilai dasar uji t menggunakan SPSS ialah sebagai berikut (Mundir, 2014):

- Apabila nilai signifikansi < 0,05 dan Thitung > Ttabel maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, yang berarti variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai signifikansi > 0,05 dan Thitung < Ttabel maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, yang berarti variabel independent tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent pengetahuan (X1), kemudahan (X2), dan religiusitas (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penggunaan LinkAja syariah, dengan hipotesis sebagai berikut:

a. $H_{0:}$ pengetahuan, kemudahan dan religiusitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap penggunaan LinkAja syariah.

   $H_{a:}$ pengetahuan, kemudahan dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan LinkAja syariah.

Nilai dasar uji t menggunakan SPSS ialah sebagai berikut (Mundir, 2014):

- Apabila nilai signifikansi < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, yang berarti variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai signifikansi > 0,05 dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, yang berarti variabel independent tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah teknik analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan respon variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel dependen (Y) (Siagian et al., 2000). Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat koefisien determinasi (R^2) pada hasil analisis yang didapatkan dari persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 kecil berarti variabel-variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen hanya secara terbatas. Sedangkan jika nilai R^2 besar (semakin mendekati angka 1) berarti variabel-variabel independent mampu menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam, 2018). Koefisien determinasi memiliki nilai interpretasi koefisien korelasi nilai r sebagai berikut (Wulandari et al., 2020):

- 0,800 – 1,000 = sangat kuat
- 0,600 – 0,799 = kuat
- 0,400 – 0,599 = cukup kuat
- 0,200 – 0,399 = rendah
- 0,000 – 1,999 = sangat rendah

BAB IV
HASIL & PEMBAHASAN

A. Profil Linkaja Syariah

LinkAja merupakan uang elektronik nasional kebanggaan Indonesia berbasis server yang merupakan produk andalan dari PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) dan telah terdaftar di Bank Indonesia. Berdasarkan Surat Izin Bank Indonesia Nomor 21/65/DKSP/Srt/B yang dikeluarkan pada tanggal 21 Februari 2019, Finarya secara resmi telah mendapat lisensi/izin dari Bank Indonesia sebagai Perusahaan Penerbit Uang Elektronik dan Penyelenggara Layanan Keuangan Digital Badan Hukum (LinkAja, 2020).

LinkAja Syariah merupakan perluasan layanan yang ada di aplikasi LinkAja untuk masyarakat yang ingin bertransaksi sesuai dengan prinsip syariah (LinkAja, n.d.). Layanan Syariah LinkAja adalah uang elektronik syariah pertama dan satu-satunya di Indonesoa yang mendapatkan sertifikat DSN MUI setelah terbitnya Fatwa DSN MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah, serta izin pengembangan produk uang elektronik *server-based* dari Bank Indonesia. Dalam implementasinya, Layanan Syariah LinkAja mengedepankan beberapa prinsip dasar, yaitu penempatan dana bekerja sama dengan sejumlah bank syariah, mengaplikasikan tata cara transaksi yang sesuai dengan kaidah syariah, serta dapat diterima di seluruh *merchant* LinkAja. Di samping itu, Layanan Syariah LinkAja juga menghadirkan beragam produk yang sesuai dengan akad syariah dengan tidak ada unsur maisyir (judi), gharar (ketidakjelasan), riba (tambahan), zalim, dan barang tidak halal (LinkAja, 2020).

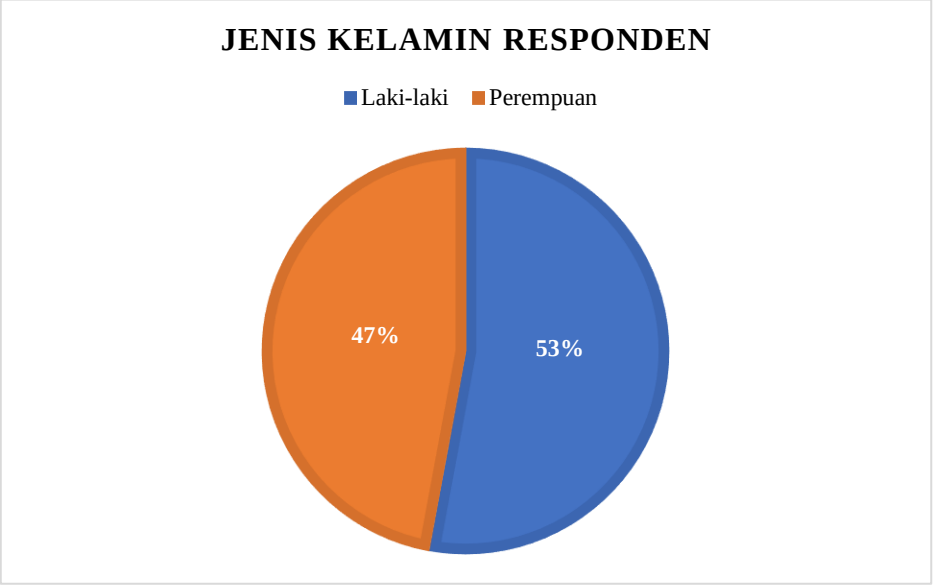
Layanan Syariah LinkAja mengedepankan tiga kategori utama produk layanan syariah, yaitu Ekosistem ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf), Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid, serta Digitalisasi Pesantren dan UMKM. LinkAja syariah berkomitmen untuk terus melakukan inovasi produk dan memperluas mitra kerja sama sebagai upaya untuk membangun ekosistem ekonomi syariah di Indonesia. Dengan adanya Layanan syariah LinkAja, diharapkan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk

memenuhi kebutuhan harian para pengguna yang meyakini syariat Islam, sekaligus berbagi kepada sesama, melalui berbagai fitur yang hadir untuk membantu memudahkan pembayaran nontunai serta layanan keuangan digital, seperti zakat digital, donasi/infaq digital, wakaf digital, isi saldo dari dan ke seluruh bank syariah, qurban digital, pembayaran iuran sekolah dan pesantren secara digital, wakaf tunai untuk saham, pembayaran di sejumlah mitra *e-commerce*, pendistribusian dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah), dan berbagai transaksi lainnya (LinkAja, 2020).

Saat ini Layanan Syariah LinkAja telah bekerja sama dengan lebih dari 242 lembaga dan institusi penyaluran ZISWAF, lebih dari 1000 masjid, pesantren, serta beberapa mitra *e-commerce* dan *offline merchants (LinkAja, 2020)*.

B. Gambaran Subjek Penelitian

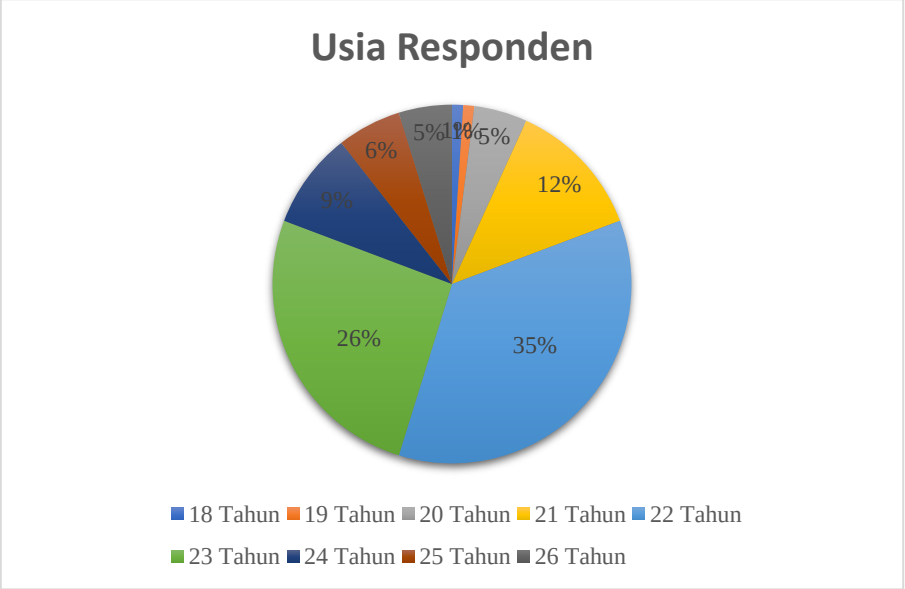
1. Gambaran Umum Responden Dilihat dari Jenis Kelamin



Sumber: Data kuesioner pada google form

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa pada kuesioner yang telah disebarkan oleh penulis diketahui berjumlah total 104 responden, dengan 53% atau 49 orang responden dengan jenis kelamin laki-laki dan 47% atau 55 orang responden berjenis kelamin wanita.

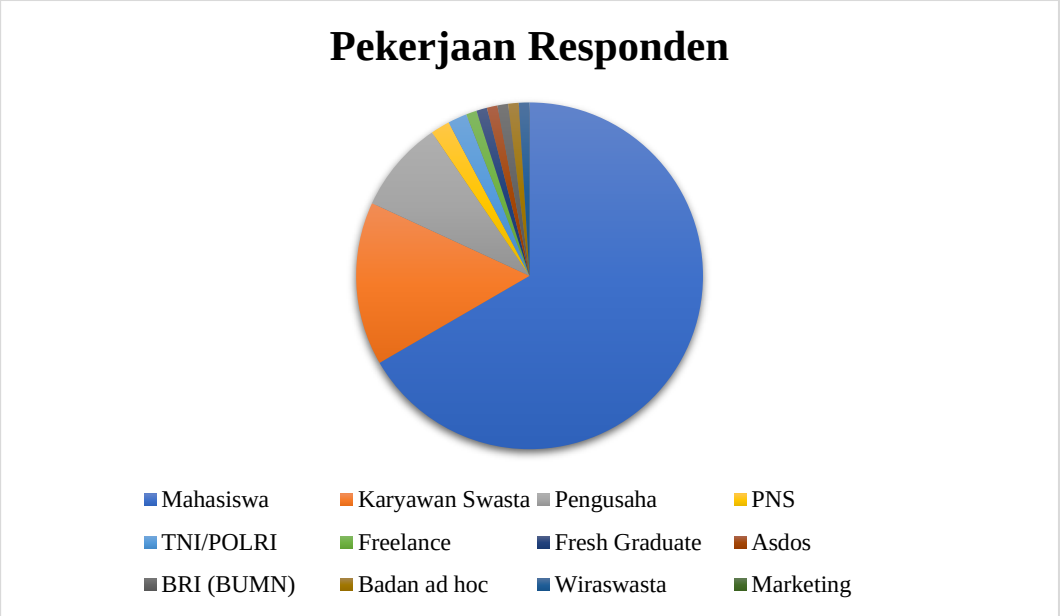
2. Gambaran Umum Responden Dilihat dari Usia



Sumber: Data kuesioner pada google form

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa pada kuesioner yang telah disebarkan oleh penulis diketahui mayoritas usia responden didominasi pada usia 22 tahun yang berjumlah 37 responden, usia 23 tahun yang berjumlah 27 responden, dan usia 21 tahun yang berjumlah 13 responden.

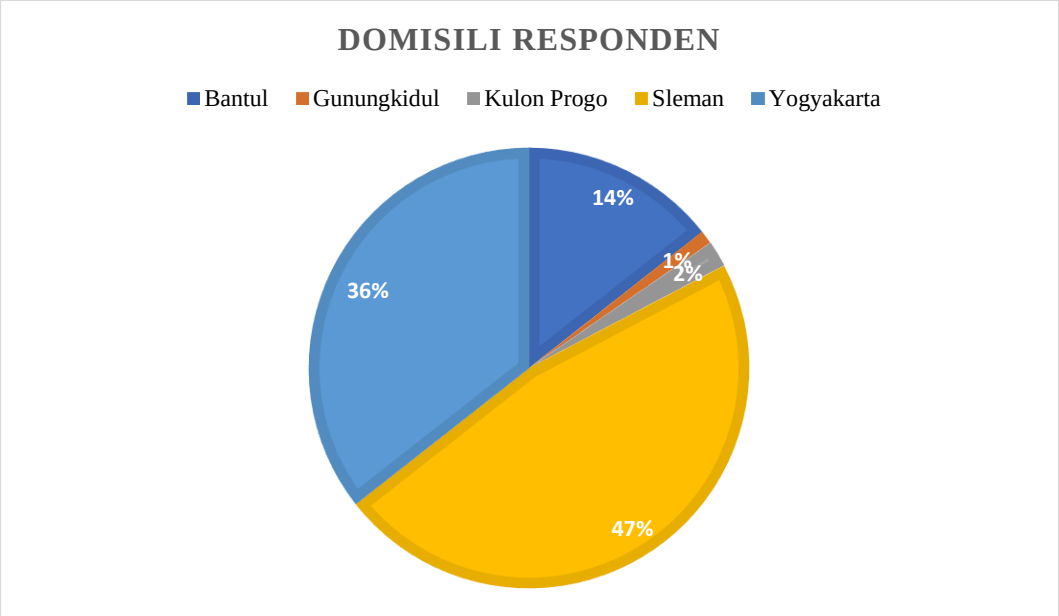
3. Gambaran Umum Responden Dilihat dari Pekerjaan



Sumber: Data kuesioner pada google form

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa pada kuesioner yang telah disebarkan oleh penulis diketahui mayoritas pekerjaan responden didominasi oleh mahasiswa yang berjumlah 70 responden, karyawan swasta 16 responden, dan pengusaha berjumlah 9 responden.

4. Gambaran Umum Responden Dilihat dari Domisili



Sumber: Data kuesioner pada google form

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa pada kuesioner yang telah disebarkan oleh penulis diketahui mayoritas domisili responden didominasi oleh Sleman yang berjumlah 49 Responden, Kota Yogyakarta berjumlah 37 Responden, dan Bantul yang berjumlah 15 Responden.

C. Analisis Data

penulismelakukan survei menggunakan kuesioner yang disebarkan melalui google form kepada generasi Z yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta dan penulis mendapatkan 104 responden pada penelitian ini. Setelah meyebarkan kuesioner, tahap selanjutnya adalah mengolah data dari 104 responden tersebut menggunakan SPSS 26. Tahapan mengolah data pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Sebelum melakukan uji yang lainnya, hal pertama yang harus dilakukan adalah uji validitas guna mengetahui apakah instrument penelitian valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan mencocokkan nilai rhitung dengan rtabel, serta menggunakan dasar pengambilan

keputusan dengan persentase signifikansi 5% sebagai berikut (Darma, 2021):

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan tidak valid.

Apabila jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 104 orang, maka r_{tabel} yang digunakan adalah 0,195. Hal ini dapat disimpulkan pada hasil uji SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 1 R Hitung

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	109.12	446.103	.731	.742
X1.2	109.00	445.942	.700	.742
X1.3	109.76	442.631	.669	.741
X1.4	109.74	445.029	.661	.742
X2.1	109.52	446.252	.792	.742
X2.2	109.51	447.883	.746	.743
X2.3	109.45	445.163	.761	.741
X3.1	108.71	465.081	.352	.755
X3.2	109.45	452.813	.515	.748
X3.3	108.77	462.004	.493	.752
X3.4	108.79	458.576	.574	.750

X3.5	109.38	442.433	.775	.740
Y.1	110.17	441.193	.704	.740
Y.2	110.02	450.776	.610	.746
Y.3	109.62	457.715	.485	.750
Skor_Total	56.59	120.206	1.000	.910

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kemudahan, religiusitas, serta penggunaan LinkAja syariah dari total 20 pernyataan dari kuesioner yang telah disebarkan kepada 104 responden maka r_{tabel} yang digunakan adalah angka 0.195. Jika di mencocokkan r_{tabel} dengan r_{hitung}, maka semua hasil pada uji SPSS di atas lebih besar dari r_{tabel}, yang mana hal ini berarti uji validitas pada penelitian ini dapat dinyatakan **valid**.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan instrument dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah penelitian ini konsisten (stabil) dalam waktu lama atau tidak (Ghazali, 2008) dengan mengukur koefisien C*ronbach's Alpha* menggunakan program SPSS 26. Suatu penelitian dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai C*ronbach"s Alpha* sebagai berikut (Darma, 2021) :

- Apabila nilai C*ronbach's Alpha* > 0,60 maka dikatakan reliabel
- Apabila nilai C*ronbach's Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel

Berikut adalah hasil uji reliabilitas mengggunakan rumus C*ronbach's Alpha* yang diolah dengan program SPSS 26:

Tabel 4. 2 Statistik Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	16

Sumber: Data diolah SPSS 26

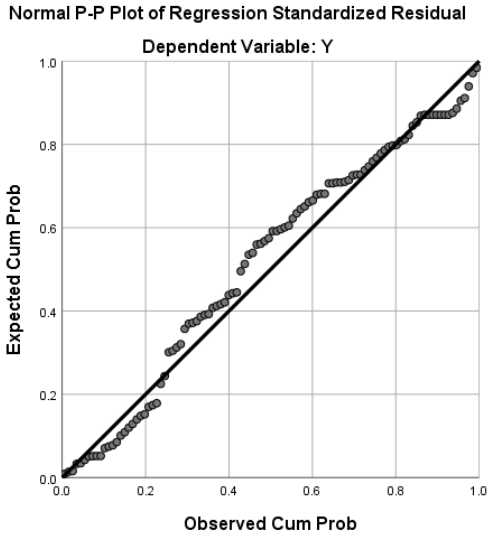
Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* (CA) dari penelitian ini yakni (0,760) yang mana diketahui (CA > 0,6 = reliabel) artinya dalam penelitian ini nilai CA (0,760) lebih besar dari 0,6 dan dapat dinyatakan bahwa uji reliabilitas dalam penelitian ini **reliabel**.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik terdapat 3 hal yang harus dipenuhi yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas yang akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Penulis menggunakan metode *probibality plot* atau yang biasa disebut P-Plot, di mana suatu penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal jika titik-titik pada hasil uji SPSS mengikuti garis diagonal, tetapi jika titik-titik tersebut tidak mengikuti garis diagonal (berpencar) maka nilai residual pada penelitian tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan program SPSS 26:



Gambar 4. 1 P-Plot
Sumber: Data di olah SPSS 26

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas dapat diketahui bahwa hasil **titik-titik data menyebar secara merata mengikuti garis diagonal**. Artinya yakni dari gambar normal P-Plot tersebut diketahui bahwa nilai **residual berdristribusi normal**.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independent atau tidak pada model regresi. Apabila terdapat gejala multikolinearitas, maka akan menghasilkan parameter serupa yang menyebabkan variabel tersebut saling berkaitan yang akhirnya saling mengganggu. Untuk mengetahui apakah terdapat gejala multikolinearitas atau tidak dapat melihat pada nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,10 berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas, sedangkan apabila nilai *tolerance* < 0,10 berarti terdapat gejala multikolinearitas (Sujarweni, 2015). Berikut adalah hasil uji multikolinearitas pada program SPSS 26:

Tabel 4. 3 Coefficients

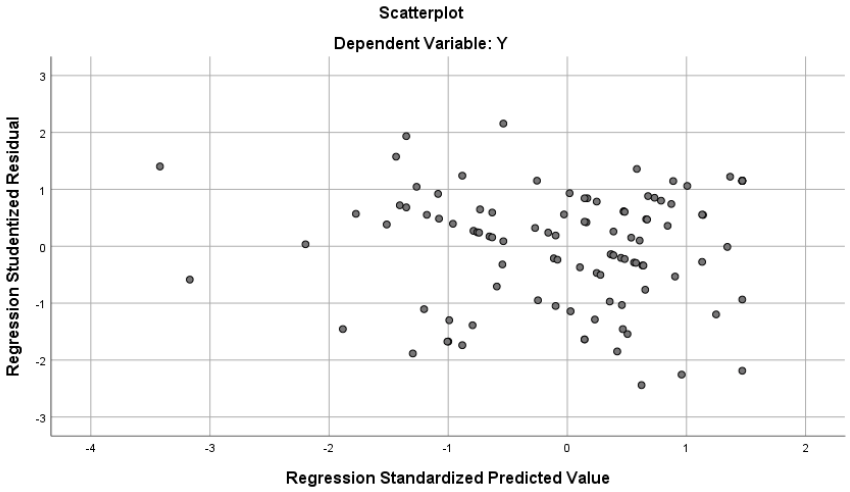
Variabel	Collinierity Statistics	
	Tollerance	VIF
X1	0,369	2,710
X2	0,353	2,831
X3	0,656	1,523

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa seluruh nilai tolerance (X1, X2, dan X3) dari penelitian ini > 0,10 **(lebih besar dari 0,10),** dan seluruh nilai VIF (X1, X2, dan X3) pada hasil gambar di atas menunjukkan hasil < 0,10 **(lebih kecil dari 0,10)**, maka diketahui **tidak ada gejala multikolinearitas.**

c. Uji Heterokedastisidas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari nilai residual identik. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji heterokedastisitas menggunakan metode *Scatterplot.* Apabila ploting titik-titik menyebar yaitu di atas atau di bawah, bahwa titik-titik tersebut tidak hanya berkumpul pada satu tempat atas atau bawah angka 0 saja, serta titik data yang menyebar tidak membentuk pola bergelombang (Latan, 2013). Berikut ini adalah hasil dari uji uji heterokedastisitas dengan program SPSS 26.



Gambar 4. 2 Scattersplot

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan pada gambar 4.2 di atas menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pola yang jelas (bergelombang, melebar, dan menyempit). Selain itu, titik-titik di atas menyebar **di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y**. Artinya gambar scatterplots ini diketahui **tidak ada gejala heteroskedastisitas**.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui bagaimana rasio berpengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji analisis regresi linear berganda variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y:

Tabel 4. 4 Coefficients

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	**Std Error**
X1	0,369	.102
X2	0,353	.144
X3	0,656	.081

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh dengan persamaan persepsi sebagai berikut:

Y = a + b1.x1 + b2.x2 + b3.x3

= 0,828 + 0.189 + 0,216 + 0,176

Hasil dari persamaan regresi linear di atas dapat diinterpretasikan bahwa: nilai a sebesar 0,828 merupakan konstansta atau keadaan saat variabel penggunaan LinkAja Syariah belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yakni pengetahuan (X1), kemudahan (X2), dan religiusitas (X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel penggunaan LinkAja Syariah (variabel Y) tidak mengalami perubahan. Mangacu pada persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan:

1) B1.X1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,189 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan LinkAja Syariah (variabel Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan setelah variabel pengetahuan maka akan mempengaruhi penggunaan LinkAja Syariah (variabel y) sebesar 0,189, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
2) B2.X2 (nilai koefisien regresi x2) sebesar 0,216 menunjukkan bahwa variabel kemudahan mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan LinkAja Syariah (variabel y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan setelah variabel kemudahan maka akan mempengaruhi penggunaan LinkAja Syariah (variabel y) sebesar 0,216, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3) B3.X3 (nilai koefisien regresi x3) sebesar 0,176 menunjukkan bahwa variabel religiusitas mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan LinkAja Syariah (variabel Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan setelah variabel pengetahuan maka akan mempengaruhi penggunaan LinkAja Syariah (variabel y) sebesar 0,176, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Terdapat dua uji hipotesis, yakni uji T (parsial) dan uji F (simultan) yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. H_0: Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja syariah.
   H_a: Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja Syariah.
b. H_0: Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja syariah.
   H_a: Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja Syariah.
c. H_0: Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja syariah.
   H_a: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan LinkAja syariah.

Nilai dasar uji t menggunakan SPSS ialah sebagai berikut (Mundir, 2014):

- Apabila nilai signifikansi < 0,05 dan Thitung > Ttabel maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, yang berarti variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai signifikansi > 0,05 dan Thitung < Ttabel maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, yang berarti variabel independent tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil uji t yang dilakukan pada program SPSS 26:

Tabel 4. 5 T Hitung

Coefficients		
Variabel	**t**	**Sig**
X1	1.857	.066
X2	1.501	.137
X3	2.179	.032

Sumber: Data di olah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui nilai t_{hitung} dari X1 adalah 1.857, X2 adalah 1.501 dan X3 adalah 2.179 dan diperoleh nilai hitung sebesar 1.98373 dengan rumus sebagai berikut:

T tabel = [5% ; (df= n-k)

T tabel = (0,005 ; 104-3)

T tabel = (0,005 ; 101) 1.98373 didapatkan dari t_{tabel}

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh variabel pengetahuan terhadap penggunaan LinkAja Syariah

   Nilai signifikansi (Sig.) pada variabel pengetahuan (X1) adalah 0,066 > 0,05 (lebih besar dari 0,05). Nilai t_{tabel} 1.98373 dan nilai t_{hitung} 1.857 berarti t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (1857 < 1.98373), maka H0 diterima dan Ha ditolak. Sehingga secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y.

b. Pengaruh variabel kemudahan terhadap penggunaan LinkAja Syariah

   Nilai signifikansi (Sig.) pada variabel kemudahan (X2) adalah 0,137 > 0,05 (lebih besar dari 0,05). Nilai t_{tabel} 1.98373 dan nilai t_{hitung} 1.501 berarti t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (1.501 < 1.98373), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y.

c. Pengaruh variabel religiusitas terhadap penggunaan LinkAja Syariah

   Nilai signifikansi (Sig.) pada variabel religiusitas (X3) adalah 0,032 < 0,05 (lebih kecil dari 0,05). Nilai t_{tabel} 1.98373 dan nilai t_{hitung} 2.179 berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2.179 > 1.98373), maka H_a diterima

dan H_0 ditolak. Sehingga secara parsial terdapat pengaruh antara variabel X3 terhadap variabel Y.

2. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent pengetahuan (X1), kemudahan (X2), dan religiusitas (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penggunaan LinkAja syariah, dengan hipotesis sebagai berikut:

b. $H_{0:}$ pengetahuan, kemudahan dan religiusitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap penggunaan LinkAja syariah.
   $H_{a:}$ pengetahuan, kemudahan dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan LinkAja syariah.

Nilai dasar uji F menggunakan SPSS 26 ialah sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, yang berarti variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai signifikansi > 0,05 dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, yang berarti variabel independent tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil uji F yang dilakukan pada program SPSS 26:

ANOVA[a]

Tabel 4. 6 F hitung

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	306.342	3	102.114	17.220	.000[b]
Residual	593.004	100	5.930		
Total	899.346	103			

Sumber: Data di olah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari penelitian ini adalah 0.000 yang mana berarti < 0,005 (lebih

kecil dari 0,005) maka secara simultan dapat dikatakan terdapat pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y. Adapun rumus Ftabel adalah sebagai berikut:

F tabel = (k ; n – 3)

F tabel = (3 ; 104 – 3)

F table = (3 ; 100) = 2,696 didapatkan dari F tabel.

Nilai F_{hitung} sebesar 17.220 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,696 dengan signifikansi 5%. Artinya yakni nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 17.220 > 2,696 dan tingkat *probability values* adalah .000 yang mana diketahui < 0.005 (lebih kecil dari 0.005), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pada variabel pengetahuan, kemudahan, dan religiusitas secara simultan terhadap penggunaan LinkAja Syariah.

F. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi pada program SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Model Summary

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.584[a]	.341	.321	2.435	1.942

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa nilai koefisien R Square (R2) sebesar 0,341 atau 34,1 %, sehingga dapat diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel pengetahuan, kemudahan dan religiusitas terhadap

penggunaan LinkAja Syariah yakni sebesar 0,341 (34,1%) atau dapat dikatakan rendah.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan metode pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner (angket) yang disebarkan kepada responden (generasi Z) di wilayah D.I Yogyakarta dengan jumlah total responden 104 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap penggunaan LinkAja Syariah pada generasi Z

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel pengetahuan (X1) memiliki tingkat signifikansi 0.066 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan LinkAja Syariah pada generasi Z. Dapat diartikan bahwa mayoritas generasi z masih belum mengetahui adanya produk LinkAja Syariah. Selain itu, kualitas promosi (pengenalan produk) yang dilakukan oleh LinkAja Syariah masih tergolong rendah. Promosi merupakan serangkaian proses untuk menginformasikan, memberi pengetahuan dan membuat seseorang yakin terkait suatu produk agar orang tersebut dapat mengakui kelebihan produk tersebut, juga menggugah pikirannya dalam wujud loyalitas terhadap produk penggunaan jangka Panjang (Brier & lia dwi jayanti, 2020). Oleh karena itu, menurut peneliti promosi berpengaruh terhadap pengetahuan karena seorang target market (sasaran) dapat mengetahui suatu produk yakni salah satunya tahu karena munculnya sebuah promosi baik berupa iklan secara offline, online maupun metode promosi lainnya. Khususnya generasi z ini merupakan generasi yang terbiasa dengan digital, maka menurut peneliti akan lebih efektif apabila metode promosi yang dilakukan oleh LinkAja Syariah dapat dimaksimalkan secara online dan menarik melalui beberapa platform media sosial yang sering di singgahi oleh para generasi z seperti Instagram, Tiktok, Twitter dan seterusnya guna menunjang pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan LinkAja Syariah.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurdin et al., 2020) yang mengatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technologi* (fintech). Hal lain seperti penelitian yang dilakukan oleh (Fadzar et al., 2020) mendapatkan hasil bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech lending syariah. Oleh karena itu, kekurangan-kekurangan dalam variabel pengetahuan ini dapat dijadikan catatan atau acuan oleh LinkAja Syariah untuk terus memperbaiki serta meningkatkan kualitas dalam pengenalan produk knowledge (pengetahuan), sehingga produk LinkAja Syariah dapat bertahan dan dapat menjadi aplikasi keuangan digital berbasis syariah yang paling diminati oleh masyarakat.

2. **Variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan LinkAja Syariah pada generasi Z**

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel kemudahan (X2) memiliki tingkat signifikansi 0.137 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan LinkAja Syariah pada generasi Z. Dapat diartikan bahwa kemudahan yang ditawarkan oleh LinkAjaa Syariah seperti aplikasi, fitur-fitur, jam operasional akses dan seterusnya belum dapat memuaskan atau memudahkan nasabah dalam bertransaksi menggunakan aplikasi LinkAja Syariah.

   Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma, 2022) yang mengatakan bahwa kemudahan tidak berpengaruh dalam Menggunakan E-Wallet (*electronic wallet*) di Yogyakarta. Oleh karena itu LinkAja Syariah sebagai penyelenggara aplikasi keuangan digital berbasis syariah harus adaptif terhadap perkembangan digital yang ada, sehingga aplikasi LinkAja Syariah dapat mudah diakses seluruh golongan masyarakat utamanya generasi Z dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah.

3. Variabel Religiusitas berpengaruh terhadap penggunaan LinkAja Syariah pada generasi Z

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel religiusitas (X3) memiliki tingkat signifikansi 0.032 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh terhadap penggunaan LinkAja Syariah pada generasi Z.

Aplikasi dompet digital berbasis syariah ini memang sangat positif dan dinanti oleh masyarakat utamanya generasi z dikarenakan masyarakat sudah mulai peduli untuk memperkuat serta meningkatkan keimananannya dalam beragama dalam bertakwa kepada Allah SWT melalui kegiatan sehari-harinya. Religiusitas ini harus dipertahankan dan terus dikembangkan agar masyarakat ketika bertransaksi menggunakan aplikasi digital juga dapat merasa semakin dekat kepada Allah, merasa menggunakan keuangan pada jalan yang benar, serta mendapat ridho dari Allah SWT dalam melaksanakan kegiatan transaksi keuangan digital sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinatrya, 2021) yang mengatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap perilaku menggunakan aplikasi LinkAja syariah menunjukan bahwa pengaruh nilai religiusitas sebagaimana keyakinan seseorang dalam menggunakan sistem aplikasi LinkAja Syariah tersebut tidak perlu khawatir akan kesyariahan dalam aplikasi tersebut untuk melakukan aktivitas transaksi. Selain itu, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manssiont, 2022) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap intensi menggunakan. Semakin religius seseorang dalam semua aspek di dalam kehidupannya, semakin tinggi pula perasaan mereka akan berbagai barang dan jasa yang sesuai dengan ketentuan syariat dan agama. Suatu produk atau jasa yang menerminkan ke arah syariah atau terdapat kehalalan yang dapat diyakini mampu meningkatkan keyakinan mereka untuk meningkatkan intensi menggunakan suatu produk atau jasa tersebut.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai signifikansi 0,066 > 0,05 yang berarti pengetahuan tidak berpengaruh terhadap penggunaan LinkAja syariah pada generasi z.
2. Variabel kamudahan (X2) memiliki nilai signifikansi 0,137 > 0,05. Hal ini yang berarti kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan LinkAja syariah pada generasi z.
3. Variabel religiusitas (X3) memiliki nilai Thitung 2,179 > Ttabel dan nilai signifikansi 0,032 < 0,05 yang berarti religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan LinkAja syariah pada generasi z.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini penulis dapat memberikan saran terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. LinkAja Syariah

   Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis menyarankan kepada LinkAja Syariah sebagai penyedia aplikasi keuangan digital berbasis syariah sebagai berikut:

   a) LinkAja Syariah perlu meningkatkan kualitas promosi baik secara *online* maupun *offline* supaya generasi Z atau calon pengguna lainnya tidak hanya mengetahui keberadaan LinkAja Syariah. Namun, juga tertarik untuk menggunakan LinkAja Syariah.

   b) Fitur-fitur yang ditawarkan dapat ditingkatkan/selalu *update* secara berkala guna memudahkan seluruh generasi/masyarakat dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah. Sehingga para penggunanya dapat mudah memahami, nyaman dalam bertransaksi dan memiliki keinginan untuk menggunakan aplikasi LinkAja Syariah secara jangka panjang.

c) Religiusitas dalam aplikasi LinkAja Syariah perlu ditingkatkan dengan dapat menambahkan fasilitas seperti penyediaan scan barcode *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di setiap mushola, masjid, maupun badan amal zakat lainnya secara gratis. Sehingga, pengguna LinkAja Syariah dapat beramal tanpa menggunakan uang *cash* (tunai).

2. Generasi Z

Penulis menyarankan kepada generasi Z utamanya yang beragama Islam (muslim) supaya dapat memaksimalkan teknologi dompet digital berbasis syariah seperti LinkAja Syariah. Selain, dapat bertransaksi keuangan sesuai dengan prinsip syariah, meningkatkan religiusitas, keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT, juga bisa membantu memajukan peradaban Islam di zaman modern ini dengan memaksimalkan penggunaan produk-produk syariah yang tersedia, bahwasannya produk-produk syariah dapat dikenal baik skala nasional maupun internasional.

3. Penelitian Selanjutnya

Penulis menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi penggunaan LinkAja Syariah selain 3 (tiga) variabel yang sudah dibahas oleh penulis. Penulis juga menyarankan untuk menggunakan sampel lainnya agar keilmuan atau data yang didapatkan lebih luas lagi, sehingga dapat menjadi sumbangan ilmu yang manfaat utamanya pada ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Adityara, S., & Rakhman, R. T. (2019). Karakteristik Generasi Z dalam Perkembangan Diri Anak Melalui Visual. *Seminar Nasional Seni Dan Desain 2019, Surabaya, Indonesia, September 2019, September*, 401–406.

Alfarizi, M., Hanum, R. K., & Hidayat, S. A. (2021). *Optimizing the Use of Sharia Digital Transactions To Sup- Port Indonesia ' S Economic Recovery*. *6*(1), 122–132. https://doi.org/10.20473/jiet.v6.i1.25977

Amir ac, Y., Rini Lesmawati Psikologi, D., Psikologi, F., & Muhammadiyah Hamka Kementerian Sosial, U. R. (2016). Religiusitas Dan Spiritualitas: Konsep Yang Sama Atau Berbeda? *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, *2*(2), 67–73.

Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk penelitian dan skripsi* (kedua). PT Elex Media Komputindo.

Arifiyanto, M., & Kholidah, N. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Manfaat dan Promosi terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik berbasis server. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *7*(3), 697–706. https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i3.31390

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto* (Ed. Rev.20). Rineka Cipta.

Aseng, A. C. (2020). Factors Influencing Generation Z Intention in Using FinTech Digital Payment Services. *CogITo Smart Journal*, *6*(2), 155–166. https://doi.org/10.31154/cogito.v6i2.260.155-166

Bank Indonesia. (2018). *Statistik Sistem Pembayaran*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/e404.aspx

Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga Press.

BIS. (1996). Implications For Central Banks Of The Development Of Electronic Money. *Bis*, *October*, 16.

BPS. (n.d.). *Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di D.I. Yogyakarta (x 1000), 2017-2025*. https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/12/174/2/proyeksi-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-d-i-yogyakarta-x-1000-2017-2025.html

Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *PENGARUH PROMOSI DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN AIR MINUM MEREK AQUA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP CITRA MEREK DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BOROBUDUR*. *21*(1), 1–9. http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203

Candra, Y. A. T. R., Amiruddin, A. R., Hilmi, A. F., Kaffah, A. F., Fauzi, F. N., Evarianti, I., Maghfiroh, L., Nadia, N. El, Nurmanda, P. S., Rohmah, P. A. E., Rahayu, R. D., Ningtyas, R. D., & Ra, A. S. A. (2020a). *Fintech Syariah : Teori dan Terapan* (A. S. Aulia (ed.); 1st ed.). SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.

Candra, Y. A. T. R., Amiruddin, A. R., Hilmi, A. F., Kaffah, A. F., Fauzi, F. N., Evarianti, I., Maghfiroh, L., Nadia, N. El, Nurmanda, P. S., Rohmah, P. A. E., Rahayu, R. D., Ningtyas, R. D., & Ra, A. S. A. (2020b). *Fintech Syariah : Teori dan Terapan* (A. S. Aulia (ed.); 1st ed.). SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.

Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS*. Guepedia.

Davison, R. C. R., & Smith, P. M. (2018). Quantitative data analyses. In *Research Methods in Physical Activity and Health*. https://doi.org/10.4324/9781315158501-17

Dewi, & Nurmala, D. A. N. (2018). Modul Uji Validitas Dan Hormonal. *Universitas Diponegoro*, *October*, 14.

https://www.researchgate.net/publication/328600462

DSN-MUI. (2017). Fatwa DSN-MUI No: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah. *Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia*, *19*, 1–12. https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/

Fadzar, A. N., Asep, R. H., & Intan, M. W. (2020). Pengaruh Pengetahuan , Persepsi Kemudahan Penggunaan , Kepercayaan dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Lending Syariah. *Hukum Ekonomi Syariah*, *6*(2), 1–4.

Fajrian, U. I. (2023). *Katadata*. Katadata. https://katadata.co.id/happyfajrian/digital/5e9a4e6b54c04/hadir-linkaja-syariah-3-perbedaannya-dengan-versi-konvensional

Fitriani, A. (2016). Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, *xi*(1), 57–80.

Ghazali, I. (2008). *Analisis Multivariate dengan SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, M., & Rianto, M. R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan dan Social influence terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital pada Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(3), 1858–1865. http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3620

Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. PT. Elex Media Komputindo.

Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukamadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2019). Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia | Hiyanti | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *5*(03), 326–333.

https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/578/406

Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2020). Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *5*(3), 326–333. https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.578

Ibnudin. (2019). Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Nabi Muhammad. *Risalah*, *5*(1), 51–61. https://doi.org/10.5281/zenodo.3551174

Imam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indonesia, B. (2019). *Peraturan Bank Indonesia Nomor PBI 16/8/PBI/2014*. *42*, 3.

Jenkins, R. (2017). *Four Reasons Generation Z will be the Most Different Generation*.

Jujun, S. S. (2015). *Ilmu dalam Perspektif Sebuah Kumpulan Karangan Tentang Hakekat Ilmu* (19th ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Khairunnisa, Wathan, H., & AK, M. F. (2020). Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Pada Generasi Milenial Muslim Di Polmed. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal*, *Vol. 1 No. 1 (2020): Edisi Juni*, 35–42. https://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/222/15

Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Deepublish (ed.); 1st ed.).

Latan, H. (2013). *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi*. Alfabeta.

Lestari, R. A. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Stratejik Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–25.

LinkAja. (n.d.). *No Title*. LinkAja. Retrieved February 8, 2023, from https://www.linkaja.id/syariah

LinkAja. (2020). *LinkAja Luncurkan Layanan Syariah Pertama di Indonesia*. LinkAja. https://www.linkaja.id/artikel/linkaja-luncurkan-layanan-syariah-pertama-di-indonesia

Manssiont, D. (2022). *INTENSI MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN SYARIAH LINKAJA DI TANGERANG SELATAN* (Vol. 2, Issue 8.5.2017). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH.

Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 56–64. https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903

Mundir. (2014). *Statistika Pendidikan*. Stain Jember-Press.

Muntahasar, Hasnita, N., & Yulindawati. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh. *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, *3*(2), 146–157.

Munthasar. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN DIGITAL PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH*.

Narastri, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, *2*(2), 155–170. https://doi.org/10.31538/iijse.v2i2.513

Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*. CV Pustaka Setia.

Nurdin, Azizah, W. N., & Rusli. (2020). *Pengaruh Pengetahuan , Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*. *2*(2).

Nurdin, M. (2004). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Prismasophie.

OJK. (n.d.). *YUK MENGENAL FINTECH! KEUANGAN DIGITAL YANG TENGAH NAIK DAUN*. OJK.

https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468

Pradana, G. B. D., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Penggunaan SIA Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi*, 1–23.

Purnomo, A. . (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (kedua). CV. Wade Group.

Rahma, S. (2022). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Risiko, dan Kepercayaan dalam Menggunkan E-Wallet (electronic wallet) di Yogykarta* (Issue 8.5.2017) [Universitas Islam Indonesia]. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders

Rahmaniar, Haris, A., & Martawijaya, M. A. (2015). Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika Pada Peserta Didik Kelas XMIA SMA Barrang Lompo. *Jurnal Pendidikan Fisika Unismuh*, *3*(3), 231–240.

Reyhan, E., & Amri. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, Dan Referensi Terhadap Niat Menggunakan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, *2*(2), 117–130.

Roza, R., Fauzan, M. N., & Rahayu, W. I. (2020). *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter*. Kreatif Industri Nusantara.

Sampoerna University. (2022a). *Pengertian Penelitian Kuantitatif, Tujuan dan Jenis-jenisnya*. Pengertian Penelitian Kuantitatif, Tujuan dan Jenis-jenisnya

Sampoerna University. (2022b). Pengertian Skala Likert, Cara Penggunaan dan Contoh. In *Sampoernauniversity.Ac.Id* (pp. 1–1). https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pengertian-skala-likert-cara-penggunaan-dan-contoh/

Siagian, Dergibson, & Sugiarto. (2000). *Metode statistika : untuk bisnis dan*

ekonomi. Gramedia Pustaka Utama.

Sinatrya, F. A. (2021). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN LINKAJA SYARIAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*. Universitas Islam Indonesia.

Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.

Sudaryo Yoyo, S. N. A. (2020). *Digital Marketing dan FinTech di Indonesia* (R. Giovanny (ed.); 1st ed.). CV. ANDI OFFSET.

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif DAN R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. CV Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Suharni. (2018). Uang Elektronik (E-Money) Ditinjau Dari Perspektif Hukum Dan Perubahan Sosial. *Spektrum Hukum*, *15*(1), 15. https://doi.org/10.35973/sh.v15i1.1108

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonom*. Pustaka Baru Press.

Suyono. (2018). *ANALISIS REGRESI untuk Penelitian* (1st ed.). Deepublish.

Torganda, T. V., & Bulan, P. (2013). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Manfaat Terhadap Penggunaan Aplikasi Pertamina Go Di Kota Semarang (Survey Pada Pengguna Apllikasi Pertamina Go Di Kota Semarang)*. *2013*(8), 53–56. https://doi.org/10.7868/s0207352813080064

Wardhani, D. K., Primastiwi, A., & Sulistio, A. (n.d.). Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan. *Fidusia*, *3*, 100–110.

Wildan, M. (2019). *PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN,*

EFEKTIVITAS DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANCIALTECHNOLOGY(FINTECH). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO.

Wulandari, R., Rusmahafi, & Aulawi, F. (2020). *Membidik Nasabah Bank Syariah*. Nas Media Pustaka.

Yarli, D. (2018). Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah Dengan Pendekatan Maqhasid. *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, *9*(2). https://doi.org/10.21043/yudisia.v9i2.4766

Zahara, R., Nasution, A. W., & Asmalidar. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Menggunakan E-Money pada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *Polimedia*, *24*(1), 39–54.

Adityara, S., & Rakhman, R. T. (2019). Karakteristik Generasi Z dalam Perkembangan Diri Anak Melalui Visual. *Seminar Nasional Seni Dan Desain 2019, Surabaya, Indonesia, September 2019*, *September*, 401–406.

Alfarizi, M., Hanum, R. K., & Hidayat, S. A. (2021). *Optimizing the Use of Sharia Digital Transactions To Sup- Port Indonesia ' S Economic Recovery*. *6*(1), 122–132. https://doi.org/10.20473/jiet.v6.i1.25977

Amir ac, Y., Rini Lesmawati Psikologi, D., Psikologi, F., & Muhammadiyah Hamka Kementerian Sosial, U. R. (2016). Religiusitas Dan Spiritualitas: Konsep Yang Sama Atau Berbeda? *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, *2*(2), 67–73.

Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk penelitian dan skripsi* (kedua). PT Elex Media Komputindo.

Arifiyanto, M., & Kholidah, N. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Manfaat dan Promosi terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik berbasis server. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *7*(3), 697–706. https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i3.31390

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto* (Ed. Rev.20). Rineka Cipta.

Aseng, A. C. (2020). Factors Influencing Generation Z Intention in Using FinTech Digital Payment Services. *CogITo Smart Journal*, *6*(2), 155–166. https://doi.org/10.31154/cogito.v6i2.260.155-166

Bank Indonesia. (2018). *Statistik Sistem Pembayaran*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/e404.aspx

Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga Press.

BIS. (1996). Implications For Central Banks Of The Development Of Electronic Money. *Bis*, *October*, 16.

BPS. (n.d.). *Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di D.I. Yogyakarta (x 1000), 2017-2025*. https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/12/174/2/proyeksi-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-d-i-yogyakarta-x-1000-2017-2025.html

Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *PENGARUH PROMOSI DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN AIR MINUM MEREK AQUA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP CITRA MEREK DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BOROBUDUR*. *21*(1), 1–9. http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203

Candra, Y. A. T. R., Amiruddin, A. R., Hilmi, A. F., Kaffah, A. F., Fauzi, F. N., Evarianti, I., Maghfiroh, L., Nadia, N. El, Nurmanda, P. S., Rohmah, P. A. E., Rahayu, R. D., Ningtyas, R. D., & Ra, A. S. A. (2020a). *Fintech Syariah : Teori dan Terapan* (A. S. Aulia (ed.); 1st ed.). SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.

Candra, Y. A. T. R., Amiruddin, A. R., Hilmi, A. F., Kaffah, A. F., Fauzi, F. N., Evarianti, I., Maghfiroh, L., Nadia, N. El, Nurmanda, P. S., Rohmah, P. A. E., Rahayu, R. D., Ningtyas, R. D., & Ra, A. S. A. (2020b). *Fintech Syariah :*

Teori dan Terapan (A. S. Aulia (ed.); 1st ed.). SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.

Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS*. Guepedia.

Davison, R. C. R., & Smith, P. M. (2018). Quantitative data analyses. In *Research Methods in Physical Activity and Health*. https://doi.org/10.4324/9781315158501-17

Dewi, & Nurmala, D. A. N. (2018). Modul Uji Validitas Dan Hormonal. *Universitas Diponegoro*, *October*, 14. https://www.researchgate.net/publication/328600462

DSN-MUI. (2017). Fatwa DSN-MUI No: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah. *Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia*, *19*, 1–12. https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/

Fadzar, A. N., Asep, R. H., & Intan, M. W. (2020). Pengaruh Pengetahuan , Persepsi Kemudahan Penggunaan , Kepercayaan dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Lending Syariah. *Hukum Ekonomi Syariah*, *6*(2), 1–4.

Fajrian, U. I. (2023). *Katadata*. Katadata. https://katadata.co.id/happyfajrian/digital/5e9a4e6b54c04/hadir-linkaja-syariah-3-perbedaannya-dengan-versi-konvensional

Fitriani, A. (2016). Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, *xi*(1), 57–80.

Ghazali, I. (2008). *Analisis Multivariate dengan SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, M., & Rianto, M. R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan dan Social influence terhadap Minat Menggunakan Aplikasi

Pembayaran Digital pada Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(3), 1858–1865. http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3620

Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. PT. Elex Media Komputindo.

Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukamadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2019). Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia | Hiyanti | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *5*(03), 326–333. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/578/406

Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2020). Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *5*(3), 326–333. https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.578

Ibnudin. (2019). Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Nabi Muhammad. *Risalah*, *5*(1), 51–61. https://doi.org/10.5281/zenodo.3551174

Imam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indonesia, B. (2019). *Peraturan Bank Indonesia Nomor PBI 16/8/PBI/2014*. *42*, 3.

Jenkins, R. (2017). *Four Reasons Generation Z will be the Most Different Generation*.

Jujun, S. S. (2015). *Ilmu dalam Perspektif Sebuah Kumpulan Karangan Tentang Hakekat Ilmu* (19th ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Khairunnisa, Wathan, H., & AK, M. F. (2020). Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Pada Generasi Milenial Muslim Di Polmed. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal, Vol. 1 No. 1 (2020): Edisi Juni*, 35–42. https://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/222/15

Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Deepublish (ed.); 1st ed.).

Latan, H. (2013). *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi*. Alfabeta.

Lestari, R. A. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Stratejik Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–25.

LinkAja. (n.d.). *No Title*. LinkAja. Retrieved February 8, 2023, from https://www.linkaja.id/syariah

LinkAja. (2020). *LinkAja Luncurkan Layanan Syariah Pertama di Indonesia*. LinkAja. https://www.linkaja.id/artikel/linkaja-luncurkan-layanan-syariah-pertama-di-indonesia

Manssiont, D. (2022). *INTENSI MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN SYARIAH LINKAJA DI TANGERANG SELATAN* (Vol. 2, Issue 8.5.2017). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH.

Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 56–64. https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903

Mundir. (2014). *Statistika Pendidikan*. Stain Jember-Press.

Muntahasar, Hasnita, N., & Yulindawati. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh. *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, *3*(2), 146–157.

Munthasar. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN DIGITAL PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH*.

Narastri, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, *2*(2), 155–170. https://doi.org/10.31538/iijse.v2i2.513

Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*. CV Pustaka

Setia.

Nurdin, Azizah, W. N., & Rusli. (2020). *Pengaruh Pengetahuan , Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*. *2*(2).

Nurdin, M. (2004). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Prismasophie.

OJK. (n.d.). *YUK MENGENAL FINTECH! KEUANGAN DIGITAL YANG TENGAH NAIK DAUN*. OJK. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468

Pradana, G. B. D., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Penggunaan SIA Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi*, 1–23.

Purnomo, A. . (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (kedua). CV. Wade Group.

Rahma, S. (2022). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Risiko, dan Kepercayaan dalam Menggunkan E-Wallet (electronic wallet) di Yogykarta* (Issue 8.5.2017) [Universitas Islam Indonesia]. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders

Rahmaniar, Haris, A., & Martawijaya, M. A. (2015). Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika Pada Peserta Didik Kelas XMIA SMA Barrang Lompo. *Jurnal Pendidikan Fisika Unismuh*, *3*(3), 231–240.

Reyhan, E., & Amri. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, Dan Referensi Terhadap Niat Menggunakan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, *2*(2), 117–130.

Roza, R., Fauzan, M. N., & Rahayu, W. I. (2020). *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter*. Kreatif Industri Nusantara.

Sampoerna University. (2022a). *Pengertian Penelitian Kuantitatif, Tujuan dan Jenis-jenisnya*. Pengertian Penelitian Kuantitatif, Tujuan dan Jenis-jenisnya

Sampoerna University. (2022b). Pengertian Skala Likert, Cara Penggunaan dan Contoh. In *Sampoernauniversity.Ac.Id* (pp. 1–1). https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pengertian-skala-likert-cara-penggunaan-dan-contoh/

Siagian, Dergibson, & Sugiarto. (2000). *Metode statistika : untuk bisnis dan ekonomi*. Gramedia Pustaka Utama.

Sinatrya, F. A. (2021). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN LINKAJA SYARIAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*. Universitas Islam Indonesia.

Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.

Sudaryo Yoyo, S. N. A. (2020). *Digital Marketing dan FinTech di Indonesia* (R. Giovanny (ed.); 1st ed.). CV. ANDI OFFSET.

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif DAN R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. CV Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Suharni. (2018). Uang Elektronik (E-Money) Ditinjau Dari Perspektif Hukum Dan Perubahan Sosial. *Spektrum Hukum*, *15*(1), 15. https://doi.org/10.35973/sh.v15i1.1108

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonom*. Pustaka Baru Press.

Suyono. (2018). *ANALISIS REGRESI untuk Penelitian* (1st ed.). Deepublish.

Torganda, T. V., & Bulan, P. (2013). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Manfaat Terhadap Penggunaan Aplikasi Pertamina Go Di Kota Semarang (Survey Pada Pengguna Apllikasi Pertamina Go Di Kota Semarang)*. *2013*(8), 53–56. https://doi.org/10.7868/s0207352813080064

Wardhani, D. K., Primastiwi, A., & Sulistio, A. (n.d.). Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan. *Fidusia*, *3*, 100–110.

Wildan, M. (2019). *PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, EFEKTIVITAS DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANCIALTECHNOLOGY(FINTECH)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO.

Wulandari, R., Rusmahafi, & Aulawi, F. (2020). *Membidik Nasabah Bank Syariah*. Nas Media Pustaka.

Yarli, D. (2018). Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah Dengan Pendekatan Maqhasid. *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, *9*(2). https://doi.org/10.21043/yudisia.v9i2.4766

Zahara, R., Nasution, A. W., & Asmalidar. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Menggunakan E-Money pada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *Polimedia*, *24*(1), 39–54.

LAMPIRAN

A. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENGETAHUAN, KEMUDAHAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN LINKAJA SYARIAH PADA GENERASI Z

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat, Perkenalkan, saya Fahmeldhasari Noerandini mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian (Tugas akhir/Skripsi) dengan judul:

"***Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Religiusitas terhadap Penggunaan LinkAja Syariah pada Generasi Z***"

Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang mana akan memberikan hasil dan manfaat bagi responden. Adapun, manfaatnya yakni responden akan mengetahui informasi tentang LinkAja Syariah. Saya menjamin bahwa data pribadi akan terjaga dan tidak akan disebarluaskan kecuali data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian saya. Hasil penelitian ini semata-mata akan digunakan untuk tujuan penelitian dan bukan komersil.

Informasi yang sedianya saudara berikan sangat membantu kelancaran peneliti. Atas perhatian dan perkenan saudara untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih, *Jazakumullah khairan katsiran*.

Hormat saya.

Fahmeldhasari Noerandini (Peneliti)

Instruksi Penelitian

Berikan jawaban sesuai dengan pilihan saudara dengan jujur dan sepengatahuan anda yakini. dibawah ini adalah arahan/ketentuan dalam mengisi kuesioner:

1. Pilihlah poin antara 1-5 pada pendapat yang anda anggap sesuai dengan jawaban saudara.
2. Keterangan:

   STS : Sangat Tidak Setuju

   TS: Tidak Setuju

   KS : Kurang Setuju

   S : Setuju

   SS: Sangat Setuju

Tidak ada jawaban benar dan salah, semua disesuaikan dengan kondisi masing-masing. Jika ada pernyataan seputar kuesioner ini, silahkan menghubungi peneliti **Fahmeldhasari Noerandini (081545099745)**.

Terima Kasih.

Pernyataan Persetujuan

Saya bersedia untuk memberikan jawaban atau tanggapan dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

- Setuju
- Tidak setuju

Identitas Diri

Identitas dan jawaban responden akan kami jaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sebagaimana kode etik penelitian ilmiah

Nama Lengkap

Nomor HP/Whatsapp

Domisili (Kota/Kabupaten selama tinggal di Yogyakarta)

- Bantul
- Gunungkidul

- Kulon Progo
- Sleman
- Yogyakarta

Jenis kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

Usia

- 18 Tahun
- 19 Tahun
- 20 Tahun
- 21 Tahun
- 22 Tahun
- 23 Tahun
- 24 Tahun
- 25 Tahun
- 26 Tahun

Pekerjaan

Variabel Pengetahuan (X1)

No	Pernyataan	STS	KS	TS	S	SS
1	Saya mengetahui bahwa LinkAja Syariah merupakan aplikasi keuangan digital yang berbasis syariah					
2	Saya mengetahui bahwa aplikasi LinkAja Syariah bisa didapatkan secara gratis melalui Playstore/Appstore					

3	Saya mengetahui berbagai macam layanan/fitur yang ada di aplikasi LinkAja Syariah					
4	Saya mengetahui cara menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh LinkAja Syariah					

Variabel Kemudahan (X3)

No	Pernyataan	STS	KS	TS	S	SS
1	Fitur-fitur yang ada di aplikasi LinkAja syariah mudah dipelajari.					
2	Fitur yang disediakan oleh aplikasi LinkAja Syariah mudah untuk dioperasikan (tidak berbelit-belit)					
3	Fitur yang disediakan oleh aplikasi LinkAja syariah memudahkan saya memperoleh banyak manfaat dalam melakukan transaksi keuangan sesuai syariat.					

Variabel Religiusitas (X3)

No	Pernyataan	STS	KS	TS	S	SS
1	Saya meyakini bahwa riba adalah perbuatan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain					
2	Saya menggunakan aplikasi keuangan digital syariah (LinkAja Syariah) sebagai bentuk tunduk terhadap perintah dan larangan Allah SWT					

3	Saya menyadari bahwa ketika memiliki keuangan lebih, saya memiliki tanggung jawab lebih besar untuk menggunakan uang tersebut pada hal-hal yang baik					
4	Saya selalu bersedekah sebagai bentuk rasa syukur saya ketika mendapatkan suatu kenikmatan dari Allah SWT					
5	Saya memilih menggunakan linkaja syariah untuk menghindari riba, maysir, dan gharar yang merupakan perbuatan terlarang menurut syariat.					

Variabel Menggunakan Aplikasi

No	Pernyataan	STS	KS	TS	S	SS
1	Selama ini saya selalu menggunakan aplikasi LinkAja Syariah untuk keperluan transaksi keuangan secara digital					
2	Setelah ini dan seterusnya, saya akan selalu menggunakan aplikasi linkaja syariah untuk melakukan transaksi keuangan secara digital					
3	Saya merekomendasikan kepada orang lain (keluarga, teman, dll) untuk menggunakan aplikasi linkaja syariah dalam melakukan transaksi keuangan secara digital					

B. Tabulasi Data responden

1. Pengetahuan

No Responden	Pengetahuan (X1)				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	4	19
3	4	5	4	4	17
4	5	4	5	5	19
5	5	5	5	5	20
6	3	3	3	3	12
7	5	5	5	5	20
8	5	4	4	4	17
9	5	5	5	5	20
10	3	3	2	4	12
11	4	3	1	1	9
12	5	5	5	4	19
13	5	5	5	5	20
14	4	4	4	4	16
15	4	5	2	2	13
16	5	5	5	5	20
17	3	4	1	1	9
18	5	5	4	5	19
19	4	4	3	3	14
20	4	5	3	4	16

21	4	5	2	3	14
22	4	5	2	3	14
23	3	3	2	3	11
24	4	5	4	4	17
25	5	5	5	4	19
26	5	5	5	5	20
27	5	4	3	4	16
28	5	4	3	2	14
29	5	5	4	4	18
30	5	5	4	4	18
31	4	1	5	3	13
32	5	5	3	3	16
33	2	2	1	2	7
34	5	5	4	5	19
35	1	3	2	4	10
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	3	18
38	3	4	3	4	14
39	1	1	4	4	10
40	3	3	3	5	14
41	3	2	2	2	9
42	3	5	3	3	14

43	5	5	4	4	18
44	4	4	4	5	17
45	2	2	2	2	8
46	5	5	4	3	17
47	3	5	4	5	17
48	2	3	1	2	8
49	5	5	4	4	18
50	3	5	3	3	14
51	5	5	5	3	18
52	1	1	1	1	4
53	3	4	1	1	9
54	3	5	3	3	14
55	1	1	1	1	4
56	5	5	2	2	14
57	3	4	1	1	9
58	3	3	3	3	12
59	4	4	2	2	12
60	5	3	1	1	10
61	5	4	4	4	17
62	3	4	4	3	14
63	5	5	5	5	20
64	4	3	4	3	14

65	5	5	5	4	19
66	5	5	5	4	19
67	5	5	3	4	17
68	5	5	4	4	18
69	5	5	5	5	20
70	4	4	3	3	14
71	4	5	4	3	16
72	3	3	4	3	13
73	4	4	4	4	16
74	5	5	5	5	20
75	3	4	4	4	15
76	5	5	1	1	12
77	5	5	3	3	16
78	5	5	5	5	20
79	4	5	4	4	17
80	4	5	3	3	15
81	3	1	3	3	10
82	4	4	3	4	15
83	4	5	1	1	11
84	4	3	2	2	11
85	4	4	4	4	16
86	5	5	2	3	15

87	3	4	3	3	13
88	5	5	2	1	13
89	5	5	5	5	20
90	5	4	4	4	17
91	3	4	3	2	12
92	3	3	3	3	12
93	5	5	5	5	20
94	4	4	4	4	16
95	5	5	5	5	20
96	4	4	4	4	16
97	3	1	4	4	12
98	5	5	3	3	16
99	2	3	1	1	7
100	5	5	3	3	16
101	4	4	4	4	16
102	4	5	4	4	17
103	5	5	5	5	20
104	5	5	3	3	16

2. Kemudahan (X2)

No Responden	Kemudahan (X2)			Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	
1	4	3	3	10

	2	4	4	4	12
	3	4	3	4	11
	4	4	5	5	14
	5	4	5	5	14
	6	3	3	3	9
	7	4	5	5	14
	8	4	4	4	12
	9	5	5	4	14
	10	2	4	2	8
	11	2	2	2	6
	12	4	4	4	12
	13	5	5	5	15
	14	4	4	5	13
	15	2	4	4	10
	16	5	5	5	15
	17	3	3	3	9
	18	4	4	5	13
	19	3	3	3	9
	20	4	4	5	13
	21	4	4	4	12
	22	3	4	4	11
	23	3	3	3	9
	24	5	5	4	14
	25	3	3	3	9
	26	5	5	5	15
	27	5	4	5	14
	28	3	3	3	9
	29	5	5	5	15
	30	4	4	4	12
	31	3	4	1	8
	32	5	5	5	15

33	1	3	3	7
34	4	4	3	11
35	3	3	3	9
36	4	5	5	14
37	4	3	5	12
38	3	3	4	10
39	1	1	1	3
40	4	3	3	10
41	3	2	2	7
42	5	4	4	13
43	4	4	5	13
44	4	4	5	13
45	3	3	3	9
46	4	4	4	12
47	4	4	3	11
48	4	4	2	10
49	4	4	4	12
50	4	4	3	11
51	4	5	4	13
52	1	1	1	3
53	3	3	3	9
54	4	3	4	11
55	1	1	1	3
56	2	2	3	7
57	3	3	4	10
58	2	3	3	8
59	2	3	3	8
60	3	2	2	7
61	4	4	5	13
62	3	3	3	9
63	4	4	3	11

64	4	4	5	13
65	5	5	4	14
66	4	4	4	12
67	4	4	5	13
68	4	4	4	12
69	5	5	5	15
70	3	3	3	9
71	4	4	4	12
72	4	3	3	10
73	4	4	4	12
74	5	5	5	15
75	5	5	3	13
76	3	3	3	9
77	3	3	3	9
78	5	5	5	15
79	4	4	5	13
80	3	4	4	11
81	1	1	3	5
82	4	3	3	10
83	3	1	3	7
84	3	3	4	10
85	3	3	3	9
86	3	3	3	9
87	4	4	4	12
88	4	4	5	13
89	5	5	5	15
90	4	4	3	11
91	5	4	4	13
92	3	4	3	10
93	5	5	5	15
94	4	3	4	11

95	5	5	5	15
96	4	4	4	12
97	3	2	1	6
98	3	3	3	9
99	3	3	4	10
100	4	4	4	12
101	4	4	4	12
102	4	4	5	13
103	5	5	5	15
104	4	4	4	12

3. Religiusitas (X3)

No Responden	Religiusitas (X3)					Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	4	24
4	5	4	5	5	5	24
5	2	2	5	5	4	18
6	3	3	3	3	3	15
7	2	4	5	5	3	19
8	5	5	4	5	5	24
9	5	4	4	5	5	23
10	5	5	3	5	4	22
11	5	1	5	3	1	15
12	5	4	4	4	5	22
13	5	5	5	5	5	25
14	5	4	4	4	5	22
15	5	4	4	4	2	19
16	5	5	5	5	4	24

17	5	1	5	5	2	18
18	5	5	5	4	5	24
19	5	2	4	5	2	18
20	5	4	4	5	3	21
21	4	4	5	4	4	21
22	5	4	4	4	4	21
23	5	3	5	3	3	19
24	4	4	5	4	4	21
25	5	5	5	5	4	24
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	2	5	5	5	22
29	5	5	5	5	5	25
30	5	3	5	4	4	21
31	5	1	2	5	1	14
32	5	3	5	5	3	21
33	2	2	5	5	3	17
34	5	1	5	5	5	21
35	5	3	5	5	3	21
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	3	3	3	2	16
39	1	1	1	1	1	5
40	5	3	3	3	3	17
41	5	2	5	4	3	19
42	1	4	3	5	4	17
43	5	2	5	4	3	19
44	4	4	4	5	5	22
45	4	3	3	4	2	16
46	5	4	5	4	4	22
47	5	3	5	5	3	21

48	5	4	4	4	2	19
49	4	4	4	4	4	20
50	5	4	5	5	4	23
51	4	3	4	5	3	19
52	5	5	5	5	1	21
53	5	3	5	4	3	20
54	5	3	5	5	3	21
55	1	5	1	1	1	9
56	3	2	5	4	3	17
57	5	1	5	5	2	18
58	3	1	4	3	3	14
59	5	4	4	4	3	20
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	3	3	3	3	3	15
63	4	3	5	5	4	21
64	5	5	4	4	5	23
65	5	4	5	5	5	24
66	4	4	4	5	4	21
67	4	3	5	5	4	21
68	5	5	5	4	4	23
69	5	5	5	5	5	25
70	3	3	5	3	3	17
71	5	4	4	3	4	20
72	3	4	3	5	4	19
73	5	4	5	4	3	21
74	5	5	5	5	5	25
75	4	3	4	5	4	20
76	5	5	5	5	5	25
77	5	4	5	5	3	22
78	5	5	5	5	5	25

79	5	4	5	5	5	24
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	5	4	4	5	3	21
83	4	2	4	2	4	16
84	3	2	3	3	3	14
85	3	3	3	3	3	15
86	5	5	5	5	5	25
87	5	4	4	4	4	21
88	5	5	5	4	4	23
89	5	5	5	5	5	25
90	5	5	5	5	5	25
91	3	4	4	4	4	19
92	4	4	4	5	3	20
93	5	5	5	5	5	25
94	4	4	4	4	4	20
95	5	2	5	5	3	20
96	4	4	4	4	4	20
97	5	3	4	3	2	17
98	5	5	5	5	5	25
99	5	4	4	4	4	21
100	4	4	4	4	4	20
101	4	4	4	4	4	20
102	5	2	4	5	5	21
103	5	5	5	5	5	25
104	5	5	5	5	5	25

4. Penggunaan LinkAja Syariah (Y)

No	Penggunaan (Y)	Total Y

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	
1	4	3	5	12
2	4	4	4	12
3	3	4	4	11
4	3	3	5	11
5	3	3	4	10
6	3	3	3	9
7	4	4	5	13
8	4	4	4	12
9	5	4	4	13
10	2	2	3	7
11	1	1	1	3
12	5	4	4	13
13	5	5	5	15
14	4	4	4	12
15	2	3	4	9
16	5	5	5	15
17	1	1	3	5
18	5	4	5	14
19	2	3	4	9
20	3	4	3	10
21	2	2	3	7
22	3	3	4	10
23	1	1	2	4
24	4	3	4	11
25	2	2	3	7
26	5	5	5	15
27	3	4	3	10
28	1	3	3	7
29	3	3	3	9

30	3	2	2	7
31	1	1	1	3
32	1	1	3	5
33	4	2	2	8
34	4	3	3	10
35	3	3	3	9
36	5	3	4	12
37	5	3	5	13
38	3	2	5	10
39	1	1	1	3
40	3	3	3	9
41	2	5	5	12
42	3	4	5	12
43	4	4	3	11
44	5	4	5	14
45	2	2	4	8
46	2	3	3	8
47	2	2	3	7
48	2	4	4	10
49	3	3	4	10
50	3	3	3	9
51	3	4	3	10
52	1	3	2	6
53	1	1	2	4
54	1	3	3	7
55	1	1	5	7
56	1	1	2	4
57	1	3	5	9
58	3	3	3	9
59	1	2	2	5
60	2	3	5	10

61	5	5	4	14
62	3	3	3	9
63	2	4	4	10
64	3	2	3	8
65	5	4	4	13
66	4	3	3	10
67	4	3	3	10
68	4	4	4	12
69	5	5	5	15
70	3	3	3	9
71	2	2	2	6
72	4	5	5	14
73	3	3	3	9
74	5	5	5	15
75	4	3	4	11
76	1	4	5	10
77	3	4	4	11
78	5	5	5	15
79	4	4	5	13
80	2	2	2	6
81	2	4	5	11
82	3	3	3	9
83	4	3	4	11
84	3	3	4	10
85	3	3	3	9
86	4	5	3	12
87	3	3	3	9
88	4	4	4	12
89	4	3	3	10
90	4	3	3	10
91	3	4	3	10

92	2	3	3	8
93	5	5	5	15
94	4	4	4	12
95	2	2	2	6
96	2	2	2	6
97	3	3	3	9
98	2	3	4	9
99	1	2	2	5
100	3	4	4	11
101	4	4	4	12
102	4	5	3	12
103	1	1	5	7
104	3	3	3	9

C. Output SPSS

1. Uji validitas

a. Pengetahuan (X1)

Correlation

		TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	104
X1.2	Pearson Correlation	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X1.3	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X1.4	Pearson Correlation	.425**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	104

b. Kemudahan (X2)

		TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X2.2	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X2.3	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104

c. Religiusitas (X3)

		TOTAL X3
X3.1	Pearson Correlation	.332**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	104
X3.2	Pearson Correlation	.300**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	104
X3.3	Pearson Correlation	.498**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X3.4	Pearson Correlation	.416**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X3.5	Pearson Correlation	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	104

d. Penggunaan LinkAja Syariah (Y)

		TOTAL Y
Y.1	Pearson Correlation	.431**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Y.2	Pearson Correlation	.338**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Y.3	Pearson Correlation	.258**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	104

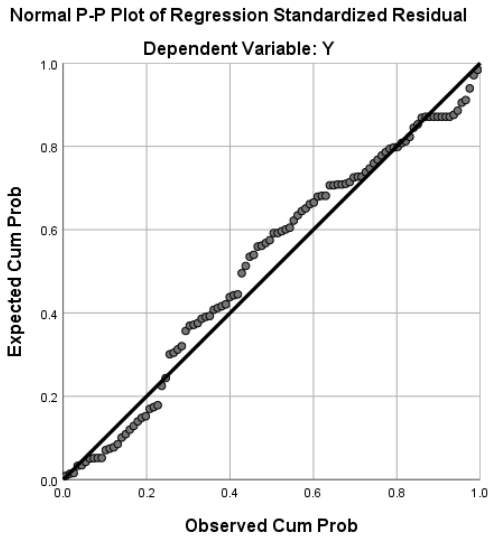
2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	16

3. Uji Asumsi Klasik

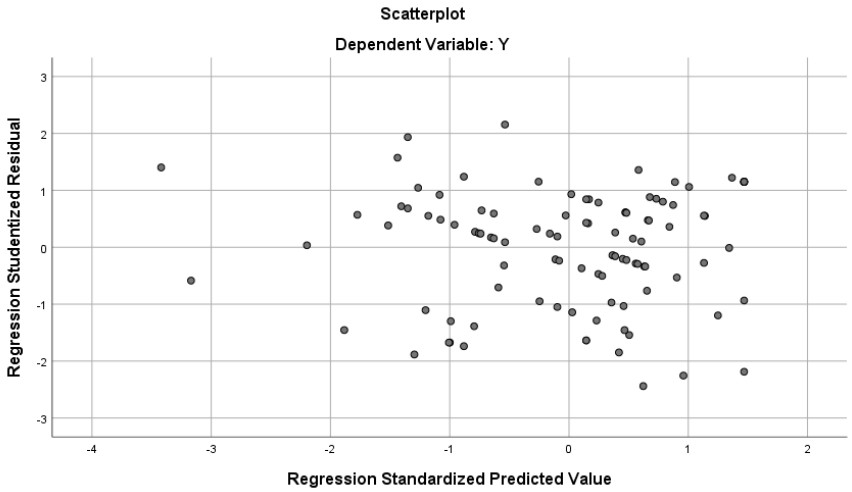
a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinierity Statistics	
	Tollerance	VIF
X1	0,369	2,710
X2	0,353	2,831
X3	0,656	1,523

c. Uji Heterokedastisitas



4. Analisis Regrersi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.828	1.399		.592	.555		
	X1	.189	.102	.248	1.857	.066	.369	2.710
	X2	.216	.144	.205	1.501	.137	.353	2.831
	X3	.176	.081	.218	2.179	.032	.656	1.523

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data di olah SPSS 26

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	.828	1.399		.592	.555		
	X1	.189	.102	.248	1.857	.066	.369	2.710
	X2	.216	.144	.205	1.501	.137	.353	2.831
	X3	.176	.081	.218	2.179	.032	.656	1.523

a. Dependent Variable: Y

b. Uji F (Simultan)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	306.342	3	102.114	17.220	.000[b]
Residual	593.004	100	5.930		
Total	899.346	103			

6. Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.584[a]	.341	.321	2.435	1.942

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Samarinda pada tanggal 21 Agustus 1999 sebagai anak ke-3 (ketiga) dari 4 bersaudara. Saat ini berdomisili di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Alamat penulis berada di Jalan Poros Kebon Agung Gang Armada Rt07 No14, Lempake, Samarinda Utara, Samarinda, Kalimantan timur. Nomor HP (081545099745). Alamat email fahmeldhasari21@gmail.com. Pendidikan yang ditempuh di SDN 022 Samarinda lulus pada tahun 2011, pendidikan SMP ditempuh di SMPN 13 Samarinda lulus pada 2013, pendidikan SMA ditempuh di SMKN 7 Samarinda lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan dengan program studi Ekonomi Islam di kampus Universitas Islam Indonesia.

Selama berada di bangku kuliah, penulis pernah mengikuti magang pada organisasi Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI) bidang ISEN (*Islamic Enterpreneurship)*, serta Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sebagai anggota. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti beberapa event di kampus Universitas Islam Indonesia sebagai panitia acara.